

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

TAHUN AKADEMIK 2015/2016

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan
dalam menempuh mata kuliah PPL



Oleh:

NABILLA SILMI

12201241046

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : NABILLA SILMI
NIM : 12201241046
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan PPL di MTs Negeri Yogyakarta 1 dari tanggal 10 Agustus sampai 10 September 2015. Hasil dari kegiatan tersebut mencakup dalam naskah laporan praktik pengalaman lapangan (PPL) ini.

Yogyakarta, 10 September 2015

Disahkan Oleh

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing Bahasa Indonesia

Ari Listyorini, S.S., M.Hum.
NIP. 197501101999032001

Dra. Hj. Rini Wijayanti
NIP. 196510171998022001

Mengetahui

Kepala Sekolah
MTs Negeri Yogyakarta 1

Koordinator PPL
MTs Negeri Yogyakarta 1

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196012201987031005

Suwardi, S.S
NIP 19800308 2007101010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada kami, sehingga pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MTs Negeri Yogyakarta 1 dapat terlaksana dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Laporan PPL ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 – 10 September 2015. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL secara individu dari mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilaksanakan di MTs Negeri Yogyakarta 1.

Banyak pihak yang telah membantu penyusun dalam pelaksanaan PPL hingga pembuatan laporan akhir. Untuk itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta serta Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala MTs Negeri Yogyakarta 1 yang telah menerima kehadiran kami dan memberi izin untuk melaksanakan PPL di MTs Negeri Yogyakarta 1.
3. Ari Listyorini, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL 2015 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberi pengarahan dan saran bagi penyusun.
4. Drs. Mulyana, M.Hum selaku Koordinator PPL di MTs Negeri Yogyakarta 1 atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
5. Dra. Hj. Rini Wijayanti selaku Guru Pembimbing Bidang Bahasa Indonesia yang selalu membimbing, memberikan ilmu tentang mengajar, dan kiat-kiat menghadapi peserta didik di dalam kelas.
6. Bapak dan Ibu Guru serta segenap karyawan MTs Negeri Yogyakarta 1.
7. Rekan-rekan PPL UNY 2015 di MTs Negeri Yogyakarta 1 atas kerjasamanya.
8. Peserta didik MTs Negeri Yogyakarta 1 yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program-program PPL UNY.
9. Semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan PPL ini.

Jazakumullahi khairan katsira, semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun, Insya Allah mendapat balasan dari Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu pada kesempatan ini pula, penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan hasil pada kegiatan-kegiatan selanjutnya. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 September 2014

Penyusun

NABILLA SILMI
12201241046

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL	7
BAB II KEGIATAN KKN-PPL	
A. Perencanaan	12
B. Pelaksanaan	15
C. Analisis Hasil	20
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. KALENDER PENDIDIKAN MTs NEGERI YOGYAKARTA 1
2. DAFTAR NAMA GURU PEMBIMBING LAPANGAN
3. JADWAL PELAJARAN
4. SILABUS
5. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
6. SOAL ULANGAN
7. DAFTAR NAMA SISWA
8. MATRIKS KERJA PPL
9. LAPORAN MINGGUAN PPL
10. NILAI ULANGAN SISWA
11. DOKUMENTASI PPL

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Lokasi : MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

**OLEH:
NABILLA SILMI
12201241046
PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**

ABSTRAK

MTs Negeri Yogyakarta 1, yang beralamat di Jl. Magelang km.4,4 Mlati, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dijadikan lokasi PPL UNY tahun 2015. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup baik dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan kondisi yang telah dilaksanakan, mahasiswa PPL membuat instrument-instrument pengajaran diantaranya : (1) membuat RPP, (2) membuat instrument penilaian, dan (3) membuat media pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya pembelajaran bagi mahasiswa, agar mengetahui administrasi-administrasi yang harus dilakukan ketika menjadi seorang guru.

Melihat program pelaksanaan PPL yang telah praktikan lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa program MTs Negeri Yogyakarta 1 berjalan dengan lancar. Selain itu PPL sangat bermanfaat dalam memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa praktikan sekaligus sebagai latihan sebelum nantinya terjun ke masyarakat dan melakukan tugasnya secara nyata.

Kata Kunci: PPL UNY 2015, PPL UNY, MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Sebelum melakukan PPL, mahasiswa peserta PPL melakukan serangkaian observasi untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun nonfisik sekolah serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rencana program kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan obseravasi yang telah dilaksanakan MTs Negeri Yogyakarta 1 terletak di Jl. Magelang km.4,4 Mlati, Yogyakarta. Secara umum, MTs Negeri Yogyakarta 1 memiliki 16 ruang kelas dan beberapa ruang lainnya yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dan penunjang aktivitas siswa, seperti perpustakaan, laboratorium, studio musik, dan lain sebagainya. Seperti sekolah-sekolah lainnya sekolah ini juga terdapat ruang guru, ruang kesiswaan, ruang OSIS, ruang sanggar pramuka, ruang ibadah untuk muslim, ruang UKS, ruang tata usaha dan lain-lain. Saat ini MTs Negeri Yogyakarta 1 dalam proses pembangunan, membangun gazebo dan taman sekolah sabagai salah satu bentuk penghijauan di area sekolah.

1. Visi dan Misi dari MTs Negeri Yogyakarta 1

a. Visi

Terwujudnya pribadi muslim yang unggul, inklusif, berwawasan global dan ramah lingkungan.

b. Misi

1. Mewujudkan lulusan yang berakhlak mulia;
2. Mewujudkan lulusan yang menguasai ilmu agama Islam;
3. Mewujudkan lulusan yang berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan saint dan tehnologi;
4. Mewujudkan lulusan yang unggul yang dalam bahasa;
5. Mewujudkan lulusan yang unggul yang dalam tahfidz;
6. Mewujudkan lulusan yang berprestasi dalam olah raga, seni, dan budaya;

7. Mewujudkan lulusan yang siap mengabdikan pada agama, masyarakat dan Negara.

2. Kondisi Fisik :

Kondisi ruangan di MTs Negeri Yogyakarta 1 meliputi :

a. Ruang Kelas

MTs Negeri Yogyakarta 1 memiliki 16 ruang kelas, dengan pembagian 5 kelas untuk kelas VIIA-VIIE, kemudian 5 kelas lainnya untuk kelas VIIIA-VIIIE dan 6 kelas terakhir untuk kelas IXA-IXF. Di setiap ruang telah disediakan *white board*, LCD, dan proyektor. Meskipun di setiap kelas disediakan LCD dan Proyektor, tidak semua fasilitas tersebut berfungsi sebagaimana mestinya. Administrasi kelas juga tersedia setiap kelas, meliputi nama siswa, denah tempat duduk dan jadwal piket kelas. Terdapat pula kata-kata mutiara atau kaligrafi yang diharapkan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di kelas.

b. Ruang Kantor

MTs Negeri Yogyakarta 1 memiliki tiga ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, dan ruang Tata Usaha (TU). Ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang TU di MTs Negeri Yogyakarta 1 berada di depan, sehingga tamu yang datang akan mudah menemukan ketiga ruangan ini.

Di ruang Kepala Sekolah ini digunakan sebagai kantor Bapak Kepala Sekolah MTs Negeri Yogyakarta 1, selain itu di ruangan ini juga digunakan untuk menemui tamu-tamu sekala kecil apabila datang ke Madrasah. Di ruangan ini terdapat meja, kursi, dan dokument-dokument yang Madrasah, ada juga meja kursi yang disediakan untuk tamu yang datang ke Madrasah.

Ruang guru memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja dan kursi guru, almari guru serta perangkat mengajar. Juga disediakan lemari pendingin (kulkas) untuk menyimpan makan untuk para guru dan karyawan sekolah ini. Ruang TU terletak di sebelah ruang kepala sekolah, ruangan ini memiliki

fasilitas berupa meja, kursi, komputer, printer, almari, arsip, dan peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

c. Ruang Bimbingan konseling

Ruangan BP atau BK ini terletak dilantai dua, tepatnya berada diantara kelas VIII C dan kelas VIII B. Di ruangn inilah anak-anak dibimbing oleh guru konseling dalam menempuh pendidikan di sekolah. Konsultasi akademik, maupun non akademik dilakukan di ruangn ini. Di dalam ruang ini terdapat meja, kursi, dan arsip-arsip yang mendukung kegiatan konsultasi siswa.

d. Perpustakaan

Perpustakaan terletak samping ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) MTs Negeri Yogyakarta 1. Buku yang tersedia antara lain, buku fiksi, non fiksi, dan beberapa ensiklopedia, kamus bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris dan referensi lainnya. Setiap siswa diperbolehkan meminjam dalam jangka satu tahun untuk buku referensi mata pelajaran yang disarankan oleh guru yang mengampu mata pelajaran. Setiap harinya sekitar ± 50 siswa mengunjungi perpustakaan.

e. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA di MTs Negeri Yogyakarta 1 yang telah memiliki peralatan praktek yang cukup lengkap. Peralatan praktikum di laboratorium ini misalnya KIT fisika, alat peraga, awetan, serta peralatan-peralatan praktikum lainnya. Media untuk mempermudah KBM seperti LCD, speaker, white board, komputer juga sudah lengkap. Pada Laboratorium IPA terdapat almari kaca digunakan untuk tempat penyimpanan alat-alat untuk praktikum contohnya mikroskop dan beberapa preparat.

f. Laboratorium komputer

Laboratorium komputer hanya digunakan ketika siswa mengikuti kelas Teknik Informatika (TI) atau pelajaran lain yang

membutuhkan fasilitas komputer atau internet, karena fasilitas komputer di ruangan ini telah dilengkapi dengan internet untuk memberikan kemudahan untuk mengakses informasi bagi siswa. Di dalam laboratorium tersebut disediakan juga white board, LCD, proyektor, printer dan komputer dengan speaker untuk guru. Siswa diperbolehkan menggunakan fasilitas laboratorium dengan izin guru TIK.

g. UKS

Ruangan UKS ini berada disamping ruang perpustakaan. Letaknya berada di depan taman sekolah, diharapkan agar anak-anak yang kurang sehat dapat beristirahat dengan nyaman karena teduh dekat dengan pepohonan. Di ruangan ini disekat antara tempat istirahat putra dan putri. Dalam setiap ruangan putra dan ruangan putri disediakan dua tempat tidur dan bantal. Diruangan ini juga terdapat meja dan kursi untuk siswa yang piket UKS, disediakan pula buku kunjungan untuk mengetahui siapa saja yang sakit hari itu.

h. Masjid

MTs Negeri Yogyakarta 1 memiliki satu masjid yang terletak di tengah-tengah sekolah. Masjid ini terdiri dari dua lantai yang sehari-harinya digunakan untuk sholat berjamaah saat Sholat Dzuhur dan pagi hari digunakan untuk sholat Dzuhra sebelum jam pelajaran pertama dimulai. Masjid ini memiliki fasilitas yang memadai untuk digunakan sebagai sarana Ibadah diantaranya terdapat peralatan sholat seperti mukena, Al-Quran, tempat wudhu putra dan putri, dan kamar mandi. Selain sebagai tempat sholat sehari-harinya, ruangan ini dapat juga dianggap seperti aula dan digunakan untuk pertemuan wali murid.

i. Studio Musik

Di MTs Negeri Yogyakarta 1 ini sudah disediakan sebuah ruangan untuk siswa-siswinya yang ingin mengeksplor kemampuannya dibidang musik. Studio musik ini terletak di ujung

sekolah, didalamnya terdapat alat-alat musik yang cukup lengkap. Alat-alat musik yang ada di runag ini adalah tiga keyboard, gitar, bass, drumset, recorder, triangle, pianika, dan alat-alat rebana/hadroh. Selain alat-alat musik juga sudah terdapat seperti mixer, dan soud system lengkap didalam nya.

j. Kantin

Di MTs Negeri Yogyakarta 1 ini terdapat 1 kantin yang di dalamnya terdapat empat warung yang cukup bersih sehingga aman bagi siswa-siswa untuk membeli makanan dan minuman disini.

Selain ruangan-ruangan yang sudah disebutkan diatas masih adalagi ruangan untuk penjaga sekolah, gudang, tempat parkir, dapur, 8 kamar mandi siswa, 3 kamar mandi guru, ruang OSIS, dan ruang pramuka.

3. Kondisi Nonfisik

Kondisi non-fisik yang dimaksud adalah SDM (Sumber Daya Manusia), baik tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan peserta didik. Guru-guru MTs Negeri Yogyakarta 1 umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

- a. Jumlah guru PNS : 28 guru
- b. Jumlah guru honorer : 5 guru
- c. Siswa
 - 1)Siswa kelas VII : 163 siswa
 - 2)Siswa kelas VIII : 148 siswa
 - 3)Siswa kelas IX : 148 siswa

d. Karyawan

Sekolah ini mempunyai karyawan sejumlah 13 orang (PNS, non-PNS), yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Tukang Kebun atau penjaga sekolah.

e. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling berfungsi dengan baik, dilaksanakan dan dijalankan oleh guru yang ditunjuk.

f. Ekstrakurikuler

Di sekolah ini terdapat beberapa ekstrakurikuler, antara lain ; Pramuka, kegiatan olahraga (meliputi basket, sepak bola, tenis meja), paduan suara, qiro'ah, hafalan Al-Qur'an, PMR, Tonti, english club, muhadasah.

g. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS sudah memiliki ruanagan sendiri, namun masih dipakai bersama dengan ekstrakurikuler lain.

h. Kondisi Lingkungan

MTs Negeri Yogyakarta 1 ini memiliki komitmen tinggi terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. Hal ini tampak dari adanya tempat sampah di beberapa lokasi dilingkungan sekolah. Tempat sampah yang disediakan telah mencukupi dan telah ada pembedaan untuk sampah organik dan non-organik. Pengadaan tempat sampah yang terpisah ini menjadi salah satu program yang digunakan untuk melatih siswa agar dapat menjaga kebersihan lingkungan serta melatih siswa membedakan mana sampah yang mungkin bisa didaur ulang dan sampah yang mudah busuk.

Sekolah ini membuka program tambahan untuk siswa-siswinya atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Program ini dapat menjadi jalan bagi siswa dalam menyalurkan bakat serta minatnya di luar pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain adalah Pramuka (wajib bagi kelas VII), Basket, Sepak Bola, OSN, PMR, Tonti, dan Majalah Dinding yang dapat dipilih sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

Fasilitas penunjang di MTs Negeri Yogyakarta 1 dapat dikatakan lengkap. Sekolah ini mengupayakan tercapainya kompetensi seluruh warga sekolah dalam Budi Pekerti dan Prestasi sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan.

B. Rumusan Program Kegiatan KKN – PPL

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di MTs Negeri Yogyakarta 1 dapat dilihat sebagai berikut.

1. Pra PPL

Mahasiswa PPL telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan koordinasi internal tim PPL,
- b. Observasi KBM, lingkungan dan manajerial,
- c. Observasi potensi sekolah,
- d. Identifikasi permasalahan,
- e. Diskusi dengan Guru dan Kepala Sekolah,
- f. Rancangan program, dan
- g. Meminta persetujuan koordinator PPL MTs Negeri Yogyakarta 1 tentang rancangan program yang akan dilaksanakan.

2. Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi MTs Negeri Yogyakarta 1 berdasarkan pertimbangan adalah sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang ada sekolah serta potensi yang dimiliki,
- b. Mengacu program yang ditentukan sekolah,
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran,
- d. Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana,
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan,
- f. Ketersediaan waktu.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di MTs Negeri Yogyakarta 1 dapat dilihat pada tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	10 September 2015	MTs Negeri Yogyakarta 1
2.	Observasi Pra PPL	6-10 September	MTs Negeri Yogyakarta 1

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
		2015	
3.	Pembekalan PPL	03 September 2015	Ruang Seminar FBS, UNY
4.	Praktik Mengajar (PPL)	10 Agustus 2015 s.d. 10 September 2015	MTs Negeri Yogyakarta 1
5.	Penarikan Mahasiswa PPL	10 September 2015	MTs Negeri Yogyakarta 1
6.	Penyelesaian Laporan	11-12 september 2015	MTs Negeri Yogyakarta 1 dan UNY

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Kegiatan PPL dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 10 September 2015 yang dilaksanakan di MTs Negeri Yogyakarta 1. Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, tahap-tahap kegiatan PPL adalah sebagai berikut.

a. Tahap Persiapan Mikro di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah PPL.

b. Observasi di Sekolah

Observasi kelas merupakan langkah awal yang harus dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media

pembelajaran yang di gunakan, iklim/suasana belajar, potensi siswa dan sebagainya. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

c. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL berlangsung di kampus dengan bentuk seminar untuk semua mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNY angkatan 2011. Pembekalan diselenggarakan dengan tujuan membekali mahasiswa dalam pelaksanaan PPL tentang kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan serta materi yang terkait dengan teknis PPL. Sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa dapat menyelesaikan program dengan baik.

d. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktik mengajar, praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan digunakan, dan berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

2) Pembuatan perangkat pembelajaran

Dalam perjalanan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan banyak mencari referensi contoh dari beberapa sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lain. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat draft kemudian dijabarkan menjadi perangkat pembelajaran yang semestinya. Perangkat pembelajaran, antara lain:

a) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Materi pelajaran yang akan diajarkan adalah materi bahasa inggris kelas 8 semester 1.

b) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, pendidik diwajibkan membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal

dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

c) Penyusunan Metode dan Media Pembelajaran

Metode dan media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan dapat berupa metode ceramah, diskusi, demonstrasi maupun saintifik. Adapun media pembelajaran yang dibutuhkan adalah Power Point (LCD dan perangkatnya) dan media yang mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

d) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

e) Penilaian

Penilaian dilakukan pada sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan lembar observasi dan angket; penilaian keterampilan menggunakan lembar observasi; dan penilaian pengetahuan menggunakan soal pilihan ganda.

3) Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dan siswa dengan bimbingan dengan guru pembimbing. Mahasiswa PPL harus melakukan praktik mengajar sebanyak 4 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang ditentukan universitas. Praktik mengajar sangat diperlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan

untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan untuk disyahkan maksimal dua minggu setelah penarikan PPL.

f. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa di lokasi PPL, yaitu MTs Negeri Yogyakarta 1, dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERENCANAAN

1. Observasi

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Perangkat belajar mengajar

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan untuk kelas VII dan VIII adalah Kurikulum 2013. Dan untuk kelas IX masih KTSP.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

RPP sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru dengan metode saintifik yang merupakan dasar pembelajaran dari kurikulum 2013. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

b. Proses belajar-mengajar

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Sebelum masuk ke materi, guru sudah melakukan apersepsi dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME atas karunia dan kesehatan yang telah diberikan. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke

pelajaran. Dan menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari atau dengan lingkungan sekitar mereka.

2) Penyajian materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan buku paket Bahasa Indonesia dari Kemendikbud dan menggunakan bantuan power point untuk media penyajiannya.

3) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia. Namun, sekali-kali guru menggunakan Bahasa Jawa Halus (*bahasa krama*) untuk menyampaikan nasihat kepada siswa.

4) Penggunaan waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

5) Gerak

Guru menjelaskan materi di depan kelas, dan ketika memberikan tugas, guru berkeliling mendekati meja siswa untuk mengecek dan menanyakan kesulitan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran.

6) Cara memotivasi siswa

Guru sangat memotivasi siswa karena interaksi dengan siswa selalu dilakukan selama proses pembelajaran. Tidak jarang, guru menyampaikan selingan-selingan cerita yang dapat memotivasi siswa.

7) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Siswa menjawab ketika guru menunjuk atau menyebutkan namanya. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk dengan mengangkat tangan terlebih dahulu.

8) Teknik penguasaan kelas

Guru bisa menguasai kelas dengan baik karena selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan dengan seksama. Dan guru tidak hanya duduk di kursi guru tetapi juga berdiri di tengah-tengah kelas

dan kadang berkeliling kelas. Sehingga siswa bisa merasakan kehadiran guru yang berada disamping mereka, dan menjadi tidak ramai di kelas.

9) Penggunaan media

Media yang digunakan guru saat mengajar yakni laptop, *LCD*, *whiteboard*, dan buku paket. Laptop digunakan untuk menampilkan materi-materi yang sudah ada di dalam *powerpoint* dan atau menampilkan video untuk lebih membantu proses pembelajaran.

10) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke anggota kelas.

11) Menutup pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian mengingatkan tugas yang harus mereka kerjakan di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

C. Perilaku Siswa

1) Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2015. Praktikan bertemu dengan guru pembimbing dan konsultasi terkait dengan pengajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII D dan kelas VIII E. Mereview RPP, dan silabus Bahasa Indonesia kelas VIII. Diskusi kecil tentang penerapan kurikulum 2013.

Observasi kedua, dilakukan pada tanggal 13-14 Agustus 2015 April 2014. Praktikan masuk di kelas VIII D dan VIII E, guru sedang menjelaskan materi tentang teks fabel. Teks fabel yang dijelaskan adalah pengetahuan dari teks fabel tersebut.

2) Perilaku siswa di luar kelas

Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah mengobrol dengan teman dan membeli jajan, tidak ada yang membahas tentang pelajaran yang baru saja dilakukan.

B. PELAKSANAAN

Dalam kegiatan PPL di MTs Negeri 1 Yogyakarta ada beberapa kegiatan PPL yang dilaksanakan, yaitu sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktik mengajar, penulis membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Kompetensi yang akan dibuat yaitu materi tentang teks fabel/moral. Dalam hal ini penulis sebelum mengajar mengkonsultasikan materi pembelajaran dengan guru kelas yang bersangkutan.

2. Praktik Mengajar

Pratik mengajar dibagi menjadi dua kategori.

a. Praktik Pengalaman Lapangan terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing di MTs Negeri 1 Yogyakarta dilaksanakan oleh mahasiswa di dalam kelas, sesuai dengan jadwal mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dengan dibimbing oleh Guru Pembimbing yang bersangkutan.

Sebelum melakukan kegiatan ini, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikan materi yang akan disampaikan, serta media atau metode yang akan digunakan. Selain mengkonsultasikan beberapa hal tersebut penulis juga menggali informasi keadaan kelas serta perkembangan peserta didik. Setelah melewati fase-fase tersebut maka penulis siap mengajar di dalam kelas dengan didampingi guru pembimbing yang bersangkutan.

b. Praktik Pengalaman Lapangan mandiri

Setelah dirasa cukup dalam praktik terbimbing maka penulis diwajibkan untuk praktik mandiri. Guru Pembimbing memberikan kebebasan kepada penulis dalam memilih metode dan materi yang akan diajarkan dan pelaksanaan juga diserahkan sepenuhnya. Adapun perencanaan yang disiapkan oleh penulis sama dengan perencanaan diwaktu praktik terbimbing.

Setelah persiapan selesai, praktikan tetap mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang bersangkutan. Akan tetapi perbedaan dalam pelaksanaannya adalah penulis tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing, melainkan penulis melaksanakan pengajaran sendiri di dalam kelas. Dengan kata lain penulis benar-benar dilatih manajemen kelas dan menyampaikan materi sendiri sesuai dengan kemampuan tanpa adanya pendamping di dalam kelas.

c. Jadwal Pembelajaran Praktik Mengajar

Jadwal pembelajaran praktik mengajar yang dilaksanakan oleh praktikan selama mengikuti kegiatan PPL di MTs Negeri Yogyakarta 1 adalah sebagai berikut.

No.	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran	Kelas	Materi Kegiatan
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	2 JP	VIII E	Pemahaman tentang kurikulum 2013. Observasi kelas yang akan diampu selama masa PPL. Observasi lebih kepada bagaimana guru mengajar di dalam kelas.
		2JP	VIII D	Pemahaman tentang kurikulum 2013. Observasi kelas yang akan diampu selama masa PPL. Observasi lebih kepada bagaimana guru mengajar di dalam kelas.
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	1 JP	VIII D	Observasi kelas yang akan diampu selama masa PPL. Observasi lebih tertuju pada bagaimana siswa di kelas saat guru mengajar.
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	2 JP	VIII E	Observasi kelas yang akan diampu selama masa PPL. Observasi lebih tertuju pada bagaimana siswa di kelas saat guru mengajar.
		1 JP	VIII D	Mengenalkan kepada siswa tentang

				teks fabel/moral.
4.	Jumat, 14 Agustus 2015	2 JP	VIII E	Mengenalkan kepada siswa tentang teks fabel/moral.
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	2 JP	VIII D	Mengenalkan kepada siswa tentang teks fabel/moral beserta struktur dari teks fabel/moral.
		2 JP	VIII E	Mengenalkan kepada siswa tentang teks fabel/moral beserta struktur dari teks fabel/moral.
		2 JP	IX E	Pengambilan nilai menceritakan kembali cerita pendek di depan kelas.
		1 JP	IX D	Pengambilan nilai menceritakan kembali cerita pendek di depan kelas.
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	1 JP	VIII D	Memahami unsur struktur teks cerita moral/fabel.
7.	Jum'at, 21 Agustus 2015	2 JP	VIII E	Memahami unsur struktur teks cerita moral/fabel.
		2 JP	IX D	Pengambilan nilai menceritakan kembali cerita pendek di depan kelas. Dan memberikan materi tentang teks iklan.
8.	Sabtu, 22 Agustus 2015	2 JP	VIII C	Memberikan tugas tentang teks fabel (menggantikan guru)
		2 JP	VIII B	Memberikan tugas tentang teks fabel (menggantikan guru)
9.	Senin, 24 Agustus 2015	2 JP	VIII D	Siswa secara berkelompok mendiskusikan isi dan struktur teks fabel yang diberikan guru dan mempresentasikannya di depan kelas.
10.	Selasa, 25 Agustus 2015	2 JP	VIII E	Siswa secara berkelompok mendiskusikan isi dan struktur teks fabel yang diberikan guru dan mempresentasikannya di depan kelas.

		2 JP	VIII D	Mengenalkan unsur bahasa teks cerita moral/fable kepada siswa
		2 JP	IX D	Menyampaikan materi tentang teks iklan, ciri-ciri dan contoh iklan di lingkungan sekitar.
		2 JP	IX E	Menyampaikan materi tentang teks iklan, ciri-ciri dan contoh iklan di lingkungan sekitar.
11.	Rabu, 26 Agustus 2015	1 JP	VIII D	Memahami unsur bahasa teks cerita moral/fable kepada siswa melalui tanya jawab.
		2 JP	IX F	Pengambilan nilai menceritakan kembali cerita pendek di depan kelas.
12.	Kamis, 27 Agustus 2015	2 JP	VIII E	Mengenalkan dan mengidentifikasi unsur bahasa dalam teks fabel yang telah dibagikan oleh guru.
		1 JP	VIII D	Mengidentifikasi unsur bahasa dalam teks fabel yang telah dibagikan oleh guru.
13.	Jum'at, 28 Agustus 2015	2 JP	VIII E	Membedakan teks fabel dengan teks deskriptif dan cerita pendek. Mengenalkan siswa tentang cerita fiksi imajinatif dan cerita fiksi ilmiah.
14.	Senin, 31 Agustus 2015	2 JP	VIII D	Membedakan teks fabel dengan teks deskriptif dan cerita pendek. Mengenalkan siswa tentang cerita fiksi imajinatif dan cerita fiksi ilmiah.
15.	Selasa, 1 September 2015	2 JP	VIII E	Ulangan harian 1 tentang "Cerita Fabel/Moral"
		2 JP	VIII D	Ulangan harian 1 tentang "Cerita Fabel/Moral"
16.	Rabu, 2	2 JP	IX F	Ulangan harian pertama tentang

	Spetember 2015			“Cerita pendek dan Iklan”
17.	Kamis, 3 September 2015	2JP	VIII E	Koreksi ulangan harian 1 tentang “Cerita Fabel/Moral” untuk soal pilihan ganda
		1 JP	VIII D	Koreksi ulangan harian 1 tentang “Cerita Fabel/Moral” untuk soal pilihan ganda
18.	Jum’at, 4 September 2015	2 JP	VIII E	Koreksi ulangan harian 1 tentang “Cerita Fabel/Moral” untuk soal esai.
19.	Senin, 5 September 2015	2 JP	VIII D	Koreksi ulangan harian 1 tentang “Cerita Fabel/Moral” untuk soal esai.
20.	Selasa, 6 September 2015	2 JP	VIII E	Koreksi ulangan harian 1 tentang “Cerita Fabel/Moral” untuk soal esai.
		2 JP	VIII D	Koreksi ulangan harian 1 tentang “Cerita Fabel/Moral” untuk soal esai.
21.	Rabu, 7 September 2015	1 JP	VIII D	Rekap nilai soal pilihan ganda dan esai ulangan harian 1 tentang “Cerita Fabel/Moral”
22.	Kamis, 8 September 2015	2 JP	VIII E	Rekap nilai soal pilihan ganda dan esai ulangan harian 1 tentang “Cerita Fabel/Moral”

Dari tabel di atas, dapat terlihat dengan jelas rincian pelaksanaan praktik mengajar mahasiswa praktikan. Dalam praktik mengajar ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan.

1) Pemilihan materi

Materi yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan adalah materi kelas VIII semester I “Teks Fabel/Moral”.

2) Metode yang digunakan

Dalam mengajar, mahasiswa praktikan memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi kelas. Untuk materi teks fabel digunakan metode diskusi, presentasi, inquiry, dan menggunakan pendekatan *scientific*.

3) Media Pembelajaran

Penggunaan media merupakan salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Dengan media yang menarik, diharapkan siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Adapun beberapa media yang digunakan oleh mahasiswa praktikan adalah *powerpoint*, video, dan kertas warna.

4) Evaluasi

Dalam setiap proses pembelajaran yang dilaksanakan perlu dilaksanakan evaluasi untuk mengukur atau mendeteksi sejauh mana materi yang diberikan dapat dicerna, dipahami dan dimengerti dengan jelas oleh siswa. Evaluasi sebagai umpan balik dalam KBM yang menjadikan motivasi dan koreksi terhadap kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan.

C. ANALISIS HASIL

Rencana-rencana yang telah disusun oleh penulis dapat dilaksanakan dengan baik. Sehingga kegiatan Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Pengalaman PPL

Ada berbagai hal yang dapat menambah pengalaman selama melaksanakan PPL di MTs Negeri 1 Yogyakarta yakni,

- a. Pelaksanaan tahap pengenalan lapangan memberikan banyak pengetahuan dan pemahaman pada penulis serta memberikan wawasan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, nilai, dan norma yang ada di Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Menengah Pertama.
- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan pengalaman terhadap penulis dalam kaitanya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut meliputi pengembangan materi pembelajaran, penyusunan persiapan mengajar (RPP), pelaksanaan

kegiatan belajar mengajar, memberi bimbingan kepada siswa, serta melakukan evaluasi.

- c. Pelaksanaan praktik mengajar mandiri, pengalaman ini berkaitan tentang bagaimana melaksanakan tugas guru di Sekolah Menengah Pertama dalam mengajar dan mendidik siswa dari awal masuk sampai jam sekolah selesai. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada penulis untuk berperan menjadi guru yang sebenarnya.
- d. Praktik persekolahan, dengan diadakan praktik persekolahan penulis dapat mengenal, memiliki kemampuan dan keterampilan dalam melakukan kegiatan-kegiatan sekolah selain proses belajar mengajar yang diadakan di dalam kelas.
- e. Pengalokasian waktu sangatlah penting dan harus direncanakan secara matang. Perencanaan alokasi waktu yang kurang terencana dapat menyebabkan proses pengajaran terkesan terburu-buru atau justru terlalu banyak menyisakan waktu.
- f. Setiap siswa secara individu mengharapkan metode yang berbeda-beda dalam penyampaian materi dan seorang pengajar haruslah mampu memilih metode yang sebisa mungkin sesuai.

2. Hambatan Pengalaman PPL yang dialami

Selain mendapat pengalaman dan pengetahuan selama PPL penulis juga mengalami hambatan disaat melaksanakan PPL, adapun hambatan yang dialami adalah sebagai berikut.

- a. Memanajemen kelas, pada saat pembelajaran terkadang siswa-siswi kurang memperhatikan instruksi dan menyebabkan penguasaan kelas agak sulit diatur.
- b. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.

Dari beberapa hambatan yang penulis utarakan diatas, usaha yang dilakukan oleh penulis untuk mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Penulis melakukan pendekatan personal terhadap beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan cenderung mengacaukan proses pembelajaran.
- b. Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pembelajaran. Praktikan memacu siswa untuk lebih cepat dan teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga waktu yang ada tidak terbuang dengan sia – sia dan tidak dibutuhkan waktu yang lama. Apabila siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu maka waktu untuk mendiskusikan tugas tersebut lebih banyak.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di MTs Negeri 1 Yogyakarta, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dan sebagainya. Berdasarkan praktik mengajar yang telah penulis lakukan dan juga data-data yang diperoleh selama melaksanakan PPL di MTs Negeri 1 Yogyakarta, maka dapat disimpulkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan PPL, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar MTs Negeri 1 Yogyakarta yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Kegiatan PPL di MTs Negeri 1 Yogyakarta tahun 2015 dapat berjalan lancar karena kerjasama dan koordinasi yang baik antara mahasiswa, pihak sekolah, dan pihak UNY.
3. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa, RPP, soal ulangan, perbaikan serta media pembelajaran.
5. Melalui kegiatan PPL mahasiswa dapat belajar mengenai kurikulum 2013 dan bagaimana cara mengaplikasikannya.

6. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama diantaranya guru, siswa, orang tua, dan perangkat pembelajaran di sekolah, yang ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.
7. PPL merupakan wahana yang sangat baik bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh dari bangku kuliah.
8. Kesiapan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL sangat berpengaruh dalam menunjang kelancaran dalam praktik mengajar.

B. SARAN

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara pihak penyelenggara (UPPL UNY), pihak sekolah, dan mahasiswa PPL.

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Pihak universitas diharapkan dapat memberikan pembekalan yang cukup sebelum mahasiswa calon guru melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Disisi lain bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan di sekolah dimana praktikan mengajar, dengan kata lain Dosen Pembimbing Lapangan melakukan pengawasan secara langsung dilapangan, sehingga mahasiswa mendapatkan masukan (kritik dan saran) tidak hanya dari guru pembimbing dan pihak sekolah saja, melainkan dari dosen pembimbing juga.
 - b. Keberhasilan pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan semua pihak yang bersangkutan. Oleh karena itu dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini sebaiknya diperlukan adanya kerjasama yang baik antara semua komponen yang yang terlibat didalamnya. Hal ini dimaksudkan agar adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.
 - c. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

- d. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

2. Pihak Sekolah

- a. Dalam upaya meningkatkan kualitas PPL, kiranya perlu adanya suatu rancangan program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan fungsi masing-masing komponen.
- b. Fasilitas yang ada di sekolah, misalnya: perpustakaan, ruang UKS, dan fasilitas pembelajaran hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh siswa sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa.
- c. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- d. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- e. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- f. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- g. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- h. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- i. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- j. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.

3. Mahasiswa PPL

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.

- b. Mahasiswa perlu menyiapkan media pembelajaran yang dapat diterapkan tanpa bergantung fasilitas LCD proyektor.
- c. Perlu penguasaan materi yang mendalam sehingga apapun pertanyaan siswa yang berkaitan dengan materi pokok dapat terjawab dengan baik.
- d. Menjaga nama baik almamater, dan juga sekolah tempat praktik mengajar.
- e. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri di mana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- f. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- g. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim penyusun. 2015. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan KKN-PPL.2015. *Materi Pembekalan KKN-PPL tahun 2015*.
Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*.
Yogyakarta: UPPL UNY

**LAMPIRAN KALENDER PENDIDIKAN
MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

KALENDER AKADEMIK MTsN YOGYAKARTA I

RINTISAN MADRASAH UNGGUL

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015						
AHAD	5	12	19	26		
SENIN	6	13	20	27		
SELASA	7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

6-8 Juli PPOB
13-16 Juli Ubur Akhir Ramadhan
17-18 Juli Idul Fitri 1436 H
23 Juli Syawalain Kai MTS
20-25 Juli Ubur Idul Fitri
27-29 Juli MOS
27 Juli Hari pertama masuk

AGUSTUS 2015						
AHAD	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	1	8	15	22	29	

2-7 Agustus KSM dan Absensi Nasional
17 Agustus HUT RI ke 70
22 Agustus : Musy POT - KOMITE
29 Agust : AMT Ditu kelas IX

SEPTEMBER 2015						
AHAD	6	13	20	27		
SENIN	7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

31 Agpt-3 Sept LUN 1 Madrasah
7 September Penitil DBS
8 Sept Tes IQ Peringatan Kls IX
14 September Pelantikan OSIS
24 Sep Idul Adha 1436 H
26 Sept Penyerbaban Qur'an

OKTOBER 2015						
AHAD	4	11	18	25		
SENIN	5	12	19	26		
SELASA	6	13	20	27		
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24	31	
SABTU	4	11	18	25		

19-22 Sept LUN 2 Madrasah
5-10 October UTS 1
13 Okt Mabit Kls 7 & 8
14 Okt Tahun Baru Islam 1436 H
17 Okt Laporan hasil UTS 1
27-29 Okt PERKASASMA

NOVEMBER 2015						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23		
SELASA	3	10	17	24		
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

3-4 Novemb LUN 1 MKKS Sleman
17 Novemb AMT Siswa Kelas IX
14-16 Des AKSOMA Madrasah
17-19 Kemah Albar
19 Desember Penertamaan Raport
25 Desember Natal
21 Des-2 Januari Ubur Sem 1

DESEMBER 2015						
AHAD	6	13	20	27		
SENIN	7	14	21	28		
SELASA	8	15	22	29		
RABU	9	16	23	30		
KAMIS	10	17	24	31		
JUM'AT	11	18	25			
SABTU	12	19	26			

30 Nov-8 Desember UAS
9-12 Desember Termidi
14-16 Des AKSOMA Madrasah
17-19 Kemah Albar
19 Desember Penertamaan Raport
25 Desember Natal
21 Des-2 Januari Ubur Sem 1

JANUARI 2016						
AHAD	3	10	17	24	31	
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUM'AT	1	8	15	22	29	
SABTU	2	9	16	23	30	

3 Januari Hari Amal Bakti Kemeng
11-14 Jan LUN 3 Madrasah
25-26 Jan LUN 2 MKKS Sleman
30 Januari Menasik Haji Kls VIII

FEBRUARI 2016						
AHAD	7	14	21	28		
SENIN	8	15	22	29		
SELASA	9	16	23			
RABU	10	17	24			
KAMIS	11	18	25			
JUM'AT	12	19	26			
SABTU	13	20	27			

1-6 Februari Ujian Praktek
9 Febr AMT Siswa Kls IX & Ortu
15-16 Febr LUN 3 MKKS Sleman
22 Sosialisai LUN
28-21 Study Wisata

MARET 2016						
AHAD	6	13	20	27		
SENIN	7	14	21	28		
SELASA	1	8	15	22	29	
RABU	2	9	16	23	30	
KAMIS	3	10	17	24		
JUM'AT	4	11	18	25		
SABTU	5	12	19	26		

7-8 LUN 1 DY
16 Maret Mabit Madrasah
21-22 Maret LUN 4 MKKS Sleman
28 Maret 2 April UTS 2

APRIL 2016						
AHAD	3	10	17	24		
SENIN	4	11	18	25		
SELASA	5	12	19	26		
RABU	6	13	20	27		
KAMIS	7	14	21	28		
JUM'AT	8	15	22	29		
SABTU	9	16	23	30		

4-5 April LUN 2 DY
9 April Laporan Head Praktek & UTS 2
18-20 April UAMBN
25-30 April Ujian Madrasah

MEI 2016						
AHAD	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

2 Mei Hardikora
9-12 Mei UN Utama
16-19 Mei UN Susutan

JUNI 2016						
AHAD	5	12	19	26		
SENIN	6	13	20	27		
SELASA	7	14	21	28		
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUM'AT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

6-11 Juni UUK
14 Juni Pengumuman UN
18 Juni Tutup Tahun / Wisuda
22-24 Juni DUMPIADK Madrasah
25 Juni Pembagian Raport
27 Juni-16 Juli Ubur Kenalkan Kls



**LAMPIRAN DAFTAR NAMA GURU PENDAMPING LAPANGAN
MTs NEGERI YOGYAKARTA 1
UNTUK PPL UNY 2015**



KEMENTERIAN AGAMA
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs N)
YOGYAKARTA 1**

JALAN MAGELANG KM.4,4 MLATI, YOGYAKARTA 55284 TELEPON/FAX : (0274)586274
Website: www.mtsn-jogja1.sch.id -Email: mtsnjogjasatu@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : MTs.12/20/Kp.02.3/Gzo/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. ABDUL HADI, S.Pd., M.Pd.I
NIP. : 196012201987031005
Pangkat / Golongan Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MTs N Yogyakarta I

Dengan ini menugaskan kepada :

NO	N A M A	NIP	JABATAN DINAS	JABATAN TUGAS
1	Drs. H. ABDUL HADI, S.Pd.,M.Pd.I	196012201987031005	Kepala Madrasah	Penanggung Jawab
2	SUWARDI, S.S.	198003082007101010	Waka Bid. Kurikulum	Koordinator
3	AGUS RIFAT ASNAWAN, S.Pd.I	196508121986031005	Kepala TU	Sekretaris
4	Drs. SIROJUL HUDA	196803061999031002	Waka Bid. Sarpras Guru Matematika	Pembimbing
5	ASIH DWI LESTARI, S.Pd.	196902081993032001	Guru Matematika	Pembimbing
6	AGUSTINUS YUSMANTO, S.Pd.	196707092007011033	Waka Bid. Kesiswaan Guru Olah raga	Pembimbing
7	Drs. SUKARDI	195703081979031001	Guru Olah raga	Pembimbing
8	DINA ANDRIYANTI, M.Pd.	196901041996032001	WMM Guru B. Inggris	Pembimbing
9	WIDYASTUTI FATIMAH I., S.Pd.	197209171997032003	Guru B. Inggris	Pembimbing
10	Dra. RINI WIJAYANTI	196510171998022001	Guru B. Indonesia	Pembimbing
11	BUDI SANTOSA, S.Pd.	198105262007101002	Guru B. Jawa	Pembimbing
12	Drs. PARTONO	195809081985031017	Guru IPS	Pembimbing
13	Dra. SRI WIDAYATI	196708141998032002	Guru IPS	Pembimbing
14	Dra. AMI SOLICHATI	196803221995032003	Guru Seni Budaya dan Keterampilan	Pembimbing

Untuk menjadi pembimbing mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2015 yang akan dilaksanakan :

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	3 - 8 Agustus 2015	Observasi/orientasi ke madrasah
2	10 Agustus - 12 September 2015	Pelaksanaan KKN-PPL

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 8 Agustus 2015
Kepala Madrasah

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196012201987031005





KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTs N)
YOGYAKARTA 1

JALAN MAGELANG KM.4,4 MLATI, YOGYAKARTA 55284 TELEPON/FAX : (0274)586274
Website: www.mtsn-jogja1.sch.id -Email: mtsnjogjasatu@gmail.com

DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN GURU PEMBIMBING
PPL UNY TAHUN 2015

DPL: Drs. MULYANA, M.Hum

Lokasi: MTs N Yogyakarta 1

NO	NIM	NAMA	PRODI	GURU PEMBIMBING
1	12201241046	NABILLA SILMI	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Dra. RINI WIJAYANTI
2	12202241008	TRISNA RAHMAH	Pend. Bahasa Inggris	DINA ANDRIYANTI, M.Pd.
3	12202241013	UMU AINIA	Pend. Bahasa Inggris	WIDYASTUTI FATIMAH IKHSAN, S.Pd.
4	12205244038	ANGGIT RIMBANG WINULANG	Pend. Bahasa Jawa	BUDI SANTOSA, S.Pd.
5	12205244036	PRAWIDA NURAENI BASUKI	Pend. Bahasa Jawa	BUDI SANTOSA, S.Pd.
6	12416241045	ARI NOVIAN TRI UTAMI	Pend. Ilmu Pengetahuan Sosial	Drs. PARTONO
7	12416244009	ARDIANTORO	Pend. Ilmu Pengetahuan Sosial	Dra. SRI WIDAYATI
8	12601241025	NUR KHOLIFAH	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	Drs. SUKARDI
9	12601241051	RACHMAT RAMADHAN	Pend. Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	AGUSTINUS YUSMANTO, S.Pd.
10	12313244028	RYDLO EGA PUTRA	Pend. Matematika Kelas Internasional	Drs. SIROJUL HUDA
11	12313244030	FAQIH MU'TASHIMBILLAH	Pend. Matematika Kelas Internasional	ASIH DWI LESTARI, S.Pd.
12	12208241028	PUPUT UTAMI	Pend. Seni Musik	Dra. AMI SOLICHATI
13	12208241016	TRIWANTO ADI SUSANTO	Pend. Seni Musik	Dra. AMI SOLICHATI

Sleman, 8 Agustus 2015
Kepala Madrasah



Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 196012201987031005

**LAMPIRAN JADWAL PELAJARAN
MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Kelas	SENI												SEBAYA												MAHU																								
	KELAS 7			KELAS 8			KELAS 9			KELAS 7			KELAS 8			KELAS 9			KELAS 7			KELAS 8			KELAS 9																								
	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C	A	B	C													
-07.50	SHOLAT DHIJAH DAN TAFHIZ AL-QURAN																																																
-08.35	UPACARA																																																
-09.10	17	11	3	8	15	25	20	29	15	32	19	23	6	9	10	12	3	11	1	30	37	24	25	12	14	7	15	2	6	28	10	35	5	2	30	8	1	9	35	29	25	30	19	7	28	13	6	21	1
-09.45	5	37	3	35	17	25	20	29	15	19	32	23	6	9	10	12	4	23	11	30	37	24	25	12	14	7	15	2	6	28	10	35	5	3	30	8	1	9	35	29	25	30	19	7	28	13	6	21	1
-10.20	5	11	37	8	17	10	28	31	35	19	7	4	6	9	21	15	5	23	11	37	3	9	14	10	18	15	35	6	2	4	13	6	21	5	4	33	24	23	18	3	8	10	19	14	6	21	16	15	1
-10.35	SHOLAT DHIJAH DAN TAFHIZ AL-QURAN																																																
-11.10	8	5	11	24	34	30	14	20	35	19	3	4	16	21	12	15	6	17	29	37	5	9	12	10	18	31	36	23	28	7	4	21	6	6	4	33	29	11	5	18	3	10	15	31	6	16	7	19	2
-11.45	8	5	11	37	34	30	14	20	35	19	3	4	16	21	12	15	7	17	29	8	5	3	12	33	18	31	36	23	28	7	4	19	6	7	35	32	29	11	5	18	3	12	20	31	33	16	7	19	2
-12.15	SHOLAT DHIJAH DAN TAFHIZ AL-QURAN																																																
-12.50	9	31	17	37	18	25	14	35	20	34	21	3	16	32	5	6	8	29	24	8	9	3	37	33	18	34	7	19	35	21	28	15	32	8	35	17	24	37	8	5	14	12	20	36	33	23	32	19	
-13.25	9	31	37	24	18	8	36	34	20	25	21	33	13	35	5	4	9	29	24	5	35	18	31	36	14	34	7	19	8	21	28	15	32	9	33	17	11	24	8	5	14	25	31	20	13	23	35	7	
-14.00	9	31	37	21	34	8	36	34	29	25	4	33	13	35	32	15	10	32	17	5	37	18	14	25	36	29	34	8	35	21	15	20	33	10	33	4	11	24	16	14	8	25	29	20	13	5	35	7	
ket	13, 15, 23, 22, 30, 6																																																
KAKIUS																																																	
14, 5, 24, 20, 33, 7																																																	
RABTU																																																	
4, 8, 28, 27, 35, 12																																																	
2, 9, 11, 29, 31, 37																																																	

Kelas	1	2	3	4	5	6	7
-07.50	17	11	3	8	15	25	20
-08.35	32	19	23	6	9	10	12
-09.10	3	11	1	30	37	24	25
-09.45	5	37	3	35	17	25	20
-10.20	5	11	37	8	17	10	28
-10.35	32	19	23	6	9	10	12
-11.10	3	11	1	30	37	24	25
-11.45	5	37	3	35	17	25	20
-12.15	5	37	3	35	17	25	20
-12.50	3	11	1	30	37	24	25
-13.25	5	37	3	35	17	25	20
-14.00	5	37	3	35	17	25	20
ket	3, 18, 16, 32, 36, 19						

17 Drs. Sirojul Huda
 18 H. Supriyanto, S.Pd
 19 Drs. Wajaja
 20 Drs. Partono
 21 Dra. Somiyati
 22 Riyanto, BA
 23 Lilia Ummi Falezah, S.Pd MA
 24 Siti Ikhsanah, S.Pd

25 Septing, S.Pd
 26 Utamiingsih, S.Pd
 27 Yusuf Penggung, S.Pd
 28 Moch. Nur Hidayat, S.Ag
 29 Sutarjo, M.Pd I
 30 A. Yudianto, S.Pd
 31 Suwardi, S.S
 32 Budi Saetosa, S.Pd

33 Undang Sudirman, S.Pd
 34 Mahardika Dhian P, S.Pd
 35 Khaniyudin, S. Pd.I.
 36 Nurjannah Rochayati, S.Pd.
 37 Muhammad Thoriq Aufar

KEMENTERIAN AGAMA
 Sleman, 16 Juni 2015
 Kepala Madrasah
 MTsN Sleman
 Drs. H. Abdul Msdri, S.Pd., M.Pd.I.
 NIP. 196022201987031005

**LAMPIRAN SILABUS MATA PELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
KELAS VIII
MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

Satuan Pendidikan : SMP/MTs

Kelas : VIII

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya		Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis</p> <p>1.3 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana menyajikan informasi lisan dan tulis</p>					
<p>2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit</p> <p>2.2 Memiliki perilaku peduli, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan atas karya budaya yang</p>		<p>Terintegrasi pada KD di KI 3 dan 4</p>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.3 penuh makna Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang</p> <p>2.4 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan</p> <p>2.5 Memiliki perilaku jujur dan percaya diri dalam pengungkapan kembali peristiwa hidup diri sendiri dan orang lain</p>					
UNIT 1: TEKS CERITA MORAL/FABEL					
3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	1. Pengenalan struktur teks cerita moral/fabel Struktur isi: (1) judul, (2) pengenalan, memperkenalkan siapa	Mengamati : <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tentang sikap-sikap baik dan buruk yang terjadi di sekitar. 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Tugas individu, menemukan contoh teks cerita moral/fabel • Tugas kelompok, 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks cerita moral/fa-bel

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	<p>para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa, (3) komplikasi, konflik muncul dan para pelaku mulai bereaksi terhadap konflik, kemudian konflik meningkat (4) klimaks, konflik mencapai puncaknya, (5) penyelesaian, konflik terpecahkan dan menemukan penyelesaiannya, dan (6) amanat/pesan moral (tersurat/tersirat).</p> <p>Ciri Bahasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya. • Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan 	<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks cerita moral/fabel. <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat. • Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks cerita moral/fabel. • Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks cerita moral/fabel. • Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks cerita moral/fabel. • Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks cerita moral/fabel. • Peserta didik menjawab/mengajukan 	<p>menentukan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan terkait isi teks cerita moral/fabel <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan isi teks, dan menjawab pertanyaan. • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, kesantunan, dan kecermatan 		<p>dari internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari buku kumpulan dongeng • Buku referensi tentang genre teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>latar (latar waktu, tempat, dan suasana)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku • Memuat sudut pandang pengarang (<i>point of view</i>) <p>2. Pemahaman Isi Teks cerita moral/fabel</p>	<p>pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil kelompoknya dengan kelompok lain tantang struktur teks untuk memperkuat pemahaman • Peserta didik mencari contoh cerita yang memiliki struktur isi dan fitur bahasa yang mirip dengan cerita moral/fabel. <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh percaya diri. • Peserta didik 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>menanggapi hasil presentasi secara santun.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis). • Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman. 			
<p>3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari struktur isi 2. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari fitur bahasanya 3. Langkah menyusun teks cerita moral/fabel: <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat. • Peserta didik membaca contoh teks cerpen. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya tentang perbedaan cerpen dan fabel. <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan persamaan teks cerita 	<p><u>Tugas,</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, mendiskusikan perbedaan struktur isi dan ciri bahasa teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen <p>Uji Petik Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun teks cerita moral/fabel secara individu <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari buku kumpulan dongeng • Contoh teks cerpen dari buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
maupun tulisan	<p>sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel • Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwa) • Menghidupkan tokoh dengan dialog • Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita 	<p>moral/fabel dan cerpen dari struktur isinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen dari fitur bahasanya. • Peserta didik peserta didik menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.). • Peserta didik mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel. • Peserta didik menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwanya). • Peserta didik menghidupkan tokoh dengan dialog. 	<p>didik dalam proses membaca teks, mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen, dan menyusun teks moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati sikap peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitanya dalam menulis teks cerita moral/fabel. 		<p>kumpulan cerpen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi tentang genre teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis penyelesaian 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita. • Peserta didik menulis penyelesaian. <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel yang telah ditulis dengan cerita moral yang telah diterbitkan. • Peserta didik mendiskusikan dan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel yang telah ditulis dan membandingkannya dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 			
<p>3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.3 Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Klasifikasi teks cerita moral/fabel:</p> <ul style="list-style-type: none"> • cerita moral fantasi • cerita moral fiksi ilmiah <p>1. Aspek penelaahan teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menelaah judul teks cerita moral/fabel • Menelaah rasionalitas alur teks cerita moral/fabel • Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya • Menelaah 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dua buah teks cerita moral/fabel. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks fabel/moral • Peserta didik menanya tentang cara merevisi teks cerita moral dari segi salah satu unsur pembangun cerita dan segi bahasa <p>Mengeksplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks cerita moral fantasi dan manakah yang fiksi ilmiah dengan 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok, menentukan manakah teks cerita moral/fabel yang berupa fantasi dan fiksi ilmiah. <p>Tes Uji Petik Kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • , Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dan merevisinya <p><i>Observasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan klasifikasi teks • Mengamati sikap peserta didik untuk 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet • Contoh teks cerita moral/fa-bel dari buku kumpulan dongeng • Buku referensi tentang genre teks


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>penggambaran latar teks cerita moral/fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meneleah amanat/pesan/tema teks cerita moral/fabel • Menelaah bahasa teks cerita moral/fabel: struktur kalimat, ejaan, tanda baca <p>3. Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel</p>	<p>memberikan alasan atau data dukung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi untuk menelaah unsur pembangun cerita moral/fabel (penggambaran tentang tokoh dan perwatakan, latar, alur, tema) • Peserta didik berdiskusi untuk menelaah bahasa dalam teks cerita • Peserta didik kekurangan/kelebihan teks cerita moral/fab • Merevisi kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan dengan melihat salah satu unsur pembangun cerita • Peserta didik merevisi kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan berdasarkan salah satu unsur pembangun cerita • Peserta didik merevisi teks cerita berdasarkan segi bahasa 	<p>menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kekritisannya menilai kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel, dan tanggung jawab melakukan revisi</p> <p>Portofolio : Menilai hasil telaah peserta didik terhadap teks dari segi bahasa untuk menilai perkembangan pemahaman dan keterampilan kebahasaan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi teks untuk memperkuat pemahaman • Peserta didik membandingkan hasil revisi teks untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks cerita <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas tentang klasifikasi teks cerita dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas dan santun • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang telaah dan revisi teks dengan percaya diri dan bahasa yang lugas dan santun. • Peserta didik menanggapi presentasi 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		teman/kelompok secara jujur dan santun			
<p>3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan</p> <p>4.4 Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>1. Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel</p> <p>2. Langkah menyusun ringkasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca teks cerita moral/fabel mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian 	<p>Mengamati :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat. <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menanyakan kelebihan dan kekurangan teks cerita moral/fabel yang dibaca. Peserta didik menanya tentang cara meringkas teks cerita moral/fabel <p>Mengeplorasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel Peserta didik menemukan teks cerita moral/fabel Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan secara jujur 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok, menentukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel <p>Tes tertulis Membuat ringkasan/sinopsis teks cerita moral/fable secara kelompok dan individu</p> <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses membaca teks, menentukan mengidentifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel, dan merevisi teks. Mengamati sikap 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Contoh teks cerita moral/fa-bel dari internet Contoh teks cerita moral/fa-bel dari buku kumpulan dongeng Buku referensi tentang genre teks

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat • Peserta didik mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian. • Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk sinopsis <p>Mengasosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan kebenaran Hasil diskusi • Peserta didik mendiskusikan ketepatan hasil revisi • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan sinopsis teks fabel/cerita moral yang telah ditulis dengan sinopsis yang sudah diterbitkan 	<p>peserta didik untuk menilai rasa percaya diri, ketekunan, dan kretavitasnya dalam membuat ringkasan/sinopsis teks cerita moral/fabel.</p> <p>Portofolio : Menilai hasil ringkasan siswa untuk melihat perkembangan menulis</p>		


Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan: <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun 			

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1 - STANDART PROSES - STANDART PENDIDIK	No. Dok :
		No Revisi :
	RPP	Tgl Berlaku :
		Hal :

**LAMPIRAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATERI CERITA FABEL/MORAL KELAS VIII

MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 1)**

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1 (Satu)
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah	

**MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

RPP

No. Dok :

No Revisi :


Tgl Berlaku :

Hal :

	keberagaman bahasa dan budaya.	
2	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	
3	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami teks cerita moral/fabel. 3.1.2 Mengenali teks ceita moral/fabel. 3.1.2 Memahami unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.
4	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Mengamati sikap-sikap baik dan buruk yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel. 4.1.2 Mengaitkan kejadian yang terdapat dalam cerita moral/fabel dengan kejadian yang terjadi dalam kehidupan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran teks cerita moral/fabel.
2. Selama dan proses pembelajaran, siswa dapat Menggunakan istilah atau ungkapan Bahasa Indonesia sebagai sarana untuk menganalisis informasi yang didapat dari teks cerita moral/fabel baik secara lisan untuk menyampaikan pendapat.
3. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan diri.
4. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa mengakui kekurangan dan kelebihan diri serta menghargai kekurangan dan kelebihan teman sejawat.
5. Selama proses pembelajaran, siswa dapat memahami struktur teks cerita moral/fabel.

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

6. Selama proses pembelajaran, siswa dapat memahami unsur kebahasaan teks cerita moral/fabel.
7. Selama proses pembelajaran, siswa dapat mengamati sikap-sikap baik dan buruk yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel.
8. Selama proses pembelajaran, siswa dapat mengaitkan kejadian yang terdapat dalam cerita moral/fabel dengan kejadian yang terjadi dalam kehidupan.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan struktur teks cerpen

Struktur Isi

- 1) Orientasi,
- 2) Komplikasi,
- 3) Resolusi, dan
- 4) Koda.


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa halaman 6)

Ciri Bahasa

- 1) Memuat kata-kata sifat untuk mendeskripsikan pelaku, penampilan fisik, atau kepribadiannya.
 - 2) Memuat kata-kata keterangan untuk menggambarkan latar (latar waktu, tempat, dan suasana)
 - 3) Memuat kata kerja yang menunjukkan peristiwa-peristiwa yang dialami para pelaku
 - 4) Memuat sudut pandang pengarang (*point of view*).
2. Pemahaman isi teks cerita moral/fabel

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Metode diskusi kelompok
- Pembelajaran berbasis teks (*Text based learning*)
- Sintak:

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES - STANDART PENDIDIK	No Revisi :
	RPP	Tgl Berlaku :
		Hal :

- 1) Membangun konteks
- 2) Pemodelan teks
- 3) Pemecahan masalah secara bersama
- 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media Pembelajaran
 - Teks fabel “Cerita tentang Dua Angsa Undan dan Seekor Kura-Kura”.
 - Teks fabel “Buaya yang Tidak Jujur”.
2. Alat Pembelajaran
 - Teks fabel “Cerita tentang Dua Angsa Undan dan Seekor Kura-Kura”.
 - Teks fabel “Buaya yang Tidak Jujur”.
3. Sumber Belajar
 - Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: Balai Bahasa.
 - Teks fabel “Buaya yang Tidak Jujur”.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	Pembukaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10'
2	Inti <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati tentang sikap-sikap baik dan buruk yang terjadi di sekitar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks cerita moral/fabel. <p>Mengeksplorasikan/mengumpulkan data</p>	60'



MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

RPP

No. Dok :

No Revisi :


Tgl Berlaku :

Hal :

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat. • Peserta didik membaca contoh analisis struktur isi teks cerita moral/fabel. • Peserta didik membaca contoh analisis fitur bahasa/ciri bahasa teks cerita moral/fabel. <p>Mengasosiasikan/menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengaitkan isi teks cerita moral/fabel dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan pemahaman diri tentang teks cerita moral/fabel dengan percaya diri dan bahasa yang lugas. 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam menemukan makna teks cerita pendek secara mandiri. 2. Guru memberikan penguatan materi. 3. Peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru. 4. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	10'

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya. 2. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Siswa menerima informasi kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10'
2	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati teks cerita moral/fabel. <p>Menanya</p>	60'

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan teks cerita moral/fabel. <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan struktur isi teks cerita moral/fabel. • Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa teks cerita moral/fabel. • Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis). • Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil kelompoknya dengan kelompok lain tentang struktur teks untuk memperkuat pemahaman. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh percaya diri. • Peserta didik menanggapi hasil presentasi secara santun. • Peserta didik menjawab/mengajukan pertanyaan isi teks cerita moral/fabel (pertanyaan literal, inferensial, integratif, kritis). • Peserta didik saling menilai kebenaran jawaban teman. 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan materi. 2. Peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru. 3. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	10'

H. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrument : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

**MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

RPP

No. Dok :

No Revisi :

Tgl Berlaku :

Hal :

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
a. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.	Penilaian Observasi	Lembar penilaian sikap
b. Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.		
c. Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	Penilaian Observasi kinerja pemahaman teks.	1. Tes tertulis. 2. Rubrik penilaian kinerja.
d. Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.	Penilaian pemahaman siswa.	1. Lembaran tugas latihan. 2. Rubrik penilaian latihan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pendamping Lampangan


Mahasiswa

Drs. Hj. Rini Wijayanti.

NIP. 196510171998022001

Nabilla Silmi

NIM. 122201241046

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Lampiran 1: Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester:.....

Tahun Ajaran :.....

Waktu Pengamatan:


Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

1. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
2. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
3. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
4. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3													

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Lampiran 2

Petunjuk:

1. Bersama dengan kelompokmu, identifikasilah struktur isi pada cerpen berikut!
2. Tuliskanlah hasil identifikasi tersebut pada kertas yang disediakan lalu bacakanlah di hadapan teman-temanmu!

Cerita tentang Dua Angsa Undan dan Seekor Kura-Kura

oleh G.L. Chandiramani

Dahulu kala, di suatu danau di kota Magdha, hidup seekor kura-kura. Dua ekor angsa undan juga hidup di dekat sana. Mereka bertiga adalah teman yang sangat akrab. Pada suatu hari, beberapa nelayan tiba di sana dan berkata, “Kita akan datang ke sini besok pagi dan menangkap ikan dan kura-kura.”

Pada waktu kura-kura mendengarnya, dia berkata kepada angsa-angsa undan, ” Apakah kalian dengar apa yang dikatakan nelayan-nelayan tadi. Apa yang akan kita lakukan sekarang?’

“Kami akan melakukan apa yang terbaik”. “Saya sudah pernah melewati waktu yang sangat mengerikan dahulu”, kata kura-kura. “Jadi bisakah engkau membantu saya pergi hari ini ke danau yang lain?”

“Tapi itu tidak aman untuk kamu dengan merangkak ke danau yang lain”, kata angsa-angsa undan.

“Baik, kamu bisa mengangkat saya ke sana dengan menumpang dua di antara kamu” jawab kura-kura sambil merasa bahagia sekali dengan dirinya sendiri.

“Bagaimana kita bisa melakukannya?”Tanya angsa-angsa undan.

“Masing-masing bisa memegang ujung kayu di paruhmu sementara saya memegang kayu tengahnya di mulutku. Kemudian jika kamu terbang, saya bisa ikut dengan kamu”, kata kura-kura.

“Rencana yang bagus sekali”, kata angsa-angsa undan. “Tapi ini juga sangat berbahaya karena kalau kamu membuka mulutmu untuk bicara, kamu akan terjatuh.”

“Apakah kamu mengira saya begitu bodoh?”Tanya kura-kura.

Kemudian pada waktu angsa-angsa undan itu terbang sambil mengangkat temannya si kura-kura di kayu, mereka terlihat oleh beberapa orang penggembala sapi yang berada di bawah.

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Karena terkejut, para penggembala itu berkata, “Sesuatu yang aneh, lihatlah!Angsa-angsa undan sedang membawa kura-kura ke suatu tempat.”

“Wah, kalau kura-kura itu jatuh kita akan memanggangnya”, kata salah satu gembala sapi.

“Saya akan memotong dia menjadi bagian-bagian kecil dan memakannya” kata yang lain.


Mendengar kata-kata yang begitu kasar dari para gembala sapi, kura-kura lupa di mana dia sedang berada kemudian berteriak dengan marah, “Kamu akan makan abu.”

Pada saat dia membuka mulutnya, ia kehilangan genggamannya dan dia pun jatuh terpelanting ke tanah dan langsung disambar oleh gembala sapi kemudian dibunuh.

Angsa-angsa undan dengan sedih melihat kehancuran teman mereka (si kura-kura) dan dengan putus asa mengharap bahwa dia seharusnya mendengar nasihat mereka untuk tidak membuka mulutnya.Oleh karenanya, nasehat yang baik itu tidaklah ternilai harganya.

Sumber :

<http://ceritafabel.blogspot.co>

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Lampiran 3

Petunjuk:

1. Bacalah teks fabel Buaya yang Tidak Jujur berikut!
2. Jawablah pertanyaan yang terkait dengan teks fabel Buaya yang Tidak Jujur!

Buaya yang Tidak Jujur

Ada sebuah sungai di pinggir hutan. Di sungai itu hiduplah sekelompok buaya. Buaya itu ada yang berwarna putih, hitam, dan belang-belang. Meskipun warna kulit mereka berbeda, mereka selalu hidup rukun.

Di antara buaya-buaya itu ada seekor yang badannya paling besar. Ia menjadi raja bagi kelompok buaya tersebut. Raja buaya memerintah dengan adil dan bijaksana sehingga dicintai rakyatnya.

Suatu ketika terjadi musim kemarau yang amat panjang. Rumput-rumput di tepi hutan mulai menguning. Sungai-sungai mulai surut airnya. Binatang-binatang pemakan rumput banyak yang mati.

Begitu juga dengan buaya-buaya. Mereka sulit mencari daging segar. Kelaparan mulai menimpa keluarga buaya. Satu per satu buaya itu mati. Setiap hari ada saja buaya yang menghadap raja. Mereka melaporkan bencana yang dialami warga buaya. Ketika menerima laporan tersebut, hati raja buaya merasa sedih.


Untung Raja Buaya masih memiliki beberapa ekor rusa dan sapi. Ia ingin membagi-bagikan daging itu kepada rakyatnya. Raja Buaya kemudian memanggil Buaya Putih. Dan Buaya Hitam. Raja Buaya lalu berkata,

“Aku tugaskan kepada kalian berdua untuk membagi-bagikan daging. Setiap pagi kalian mengambil daging di tempat ini. Bagikan daging itu kepada teman-temanmu!”

“Hamba siap melaksanakan perintah Paduka Raja,” jawab Buaya Hitam dan putih serempak.

“Mulai hari ini kerjakan tugas itu!” perintah Raja Buaya lagi.

Kedua Buaya itu segera memohon diri. Mereka segera mengambil daging yang telah disediakan. Tidak lama kemudian mereka pergi membagi-bagikan daging itu.

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Buaya Putih membagikan makanan secara adil. Tidak ada satu buaya pun yang tidak mendapat bagian. Berbeda dengan Buaya Hitam, daging yang seharusnya dibagi-bagikan, justru dimakannya sendiri. Badan Buaya Hitam itu semakin gemuk.

Selesai membagi-bagikan daging, Buaya Putih dan Buaya Hitam kembali menghadap raja.

“Hamba telah melaksanakan tugas dengan baik, Paduka,” lapor Buaya Putih.

“Bagus! Bagus! Kalian telah menjalankan tugas dengan baik,” puji Raja.

Suatu hari setelah membagikan makanan, Buaya Putih mampir ke tempat Buaya Hitam. Ia terkejut karena di sana-sini banyak bangkai buaya.

Sementara tidak jauh dari tempat itu Buaya Hitam tampak sedang asyik menikmati makanan. Buaya Putih lalu mendekati Buaya Hitam.

“Kamu makan jatah makanan temen-teman, ya?”

“Kamu biarkan mereka kelaparan!” ujar Buaya Putih.

“Jangan menuduh seenaknya!” tangkis Buaya Hitam.

“Tapi, lihatlah apa yang ada di depanmu itu!” sahut Buaya Putih sambil menunjuk seekor buaya yang mati tergeletak.

“Itu urusanku, engkau jangan ikut campur! Aku memang telah memakan jatah mereka. engkau mau apa?” tantang Buaya Hitam.

“Kurang ajar!” ujar Buaya Putih sambil menyerang Buaya Hitam.

Perkelahian pun tidak dapat dielakkan. Kedua buaya itu bertarung seru. Akhirnya, Buaya Hitam dapat dikalahkan.

Buaya Hitam lalu dibawa ke hadapan Raja. Beberapa buaya ikut mengiringi perjalanan mereka. Di hadapan Sang Raja, Buaya Putih segera melaporkan kelakuan Buaya Hitam. Buaya Hitam lalu mendapat hukuman karena kejahatannya itu.


“Buaya Putih, engkau telah berlaku jujur, adil, serta patuh. Maka kelak setelah aku tiada, engkau lah yang berhak menjadi raja menggantikanku,” demikian titah Sang Raja kepada Buaya Putih.

sumber: <http://www.rumahdongeng.com>

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Pertanyaan:

1. Siapa sajakah tokoh dalam cerita fabel Buaya yang Tidak Jujur berikut?
2. Dimanakah tempat terjadinya peristiwa yang dialami tokoh dalam teks fabel Buaya yang Tidak Jujur?
3. Perilaku seperti apa yang patut dicontoh dan perilaku yang tidak patut dicontoh yang terdapat dalam teks fabel Buaya yang Tidak Jujur?
4. Menurut kamu, pesan apayang hendak disampaikan penulis melalui cerita fabel Buaya yang Tidak Jujur?

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 2)**

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 pertemuan)

I. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan	

**MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

No. Dok :

No Revisi :

Tgl Berlaku :

RPP

Hal :


	tulis.	
2	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	
3	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari struktur isinya. 3.2.2 Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari fitur bahasanya.
4	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mengetahui langkah menyusun teks cerita moral/fabel. 4.2.2 Menyusun teks cerita moral/fabel.

K. Tujuan Pembelajaran

9. Selama proses pembelajaran, siswa dapat membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari struktur isinya.
10. Selama proses pembelajaran, siswa dapat membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari fitur bahasanya.
11. Selama proses pembelajaran, siswa dapat mengetahui langkah menyusun teks cerita moral/fabel
12. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menyusun teks cerita moral/fabel.

L. Materi Pembelajaran

1. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari struktur isi.

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

2. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen dilihat dari fitur bahasanya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa halaman 16)

3. Langkah menyusun teks cerita moral/fabel:

- Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)
- Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel
- Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwahya)
- Menghidupkan tokoh dengan dialog
- Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita
- Menulis penyelesaian

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa halaman 20)


M. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Metode diskusi kelompok
- Pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*)
- Sintak:
 - 5) Membangun konteks
 - 6) Pemodelan teks
 - 7) Pemecahan masalah secara bersama
 - 8) Pemecahan masalah secara individual

N. Media, Alat, dan Sumber

4. Media Pembelajaran

- Teks fabel “Si Kancil Kena Batunya”
- Teks Cerita Pendek “Bendera” karya Sitok Srengenge

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

5. Alat Pembelajaran

- Teks fabel “Si Kancil Kena Batunya”
- Teks Cerita Pendek “Bendera” karya Sitok Srengenge

6. Sumber Belajar

- Teks fabel “Si Kancil Kena Batunya”
- Teks Cerita Pendek “Bendera” karya Sitok Srengenge

O. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1


No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <p>4. Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>5. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10'
2	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat. • Peserta didik membaca contoh teks cerpen. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang perbedaan cerpen dan fabel. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan persamaan teks cerita moral/fabel dan cerpen dari struktur isinya. • Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen dari fitur bahasanya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel yang telah ditulis dengan cerita moral yang telah diterbitkan. 	60'
3	<p>Penutup</p> <p>5. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang</p>	10'

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

	<p>dialami dalam menemukan makna teks cerita moral/fabel secara mandiri.</p> <p>6. Guru memberikan penguatan materi.</p> <p>7. Peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru.</p> <p>8. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	---	--

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <p>4. Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>5. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>6. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10'
2	<p>Inti</p> <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik peserta didik menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.). • Peserta didik mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel. • Peserta didik menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwanya). • Peserta didik menghidupkan tokoh dengan dialog. • Peserta didik mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita. • Peserta didik menulis penyelesaian. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel yang telah ditulis dan membandingkannya dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman 	60'

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

	<p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru memberikan penguatan materi. 5. Peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru. 6. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	10'

P. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
e. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.	Penilaian Observasi	Lembar penilaian sikap
f. Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.		
g. Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	Penilaian Observasi kinerja pemahaman teks.	3. Tes tertulis. 4. Rubrik penilaian kinerja.
h. Menyusun teks cerita moral/fabel,	Penilaian pemahaman	3. Lembaran

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	siswa.	tugas latihan. 4. Rubrik penilaian latihan.
--	--------	--

Yogyakarta, 12 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pendamping Lapangan


Mahasiswa

Drs. Hj. Rini Wijayanti.

NIP. 196510171998022001

Nabilla Silmi

NIM. 122201241046

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Lampiran 1: Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPRIBADIAN

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester:.....

Tahun Ajaran :.....

Waktu Pengamatan:

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

5. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
6. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
7. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
8. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3													

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Lampiran 2

Petunjuk

1. Bacalah teks fabel “Si Kancil Kena Batunya” dan teks cerita pendek “Bendera” karya Sitok Srengenge berikut!
2. Analisislah perbedaan struktur isi dan fitur bahasa dari teks fabel “Si Kancil Kena Batunya” dan teks cerita pendek “Bendera” karya Sitok Srengenge!
3. Tulislah hasil diskusi pada kertas yang telah disediakan dan presentasikanlah di depan kawan-kawanmu!

Si Kancil Kena Batunya

Angin yang berhembus semilir-semilir membuat penghuni hutan mengantuk. Begitu juga dengan Si Kancil. Untuk mengusir rasa kantuknya ia berjalan-jalan di hutan sambil membusung-kan dadanya. Sambil berjalan ia berkata,

“Siapa yang tak kenal Kancil. si pintar, si cerdik dan si pemberani. Setiap masalah pasti selesai olehku”.

Ketika sampai di sungai, ia segera minum untuk menghilangkan rasa hausnya. Air yang begitu jernih membuat Kancil dapat berkaca. Ia berkata-kata sendirian.

“Buaya, Gajah, Harimau semuanya binatang bodoh, jika berhadapan denganku mereka dapat aku perdaya”.

Si Kancil tidak tahu kalau ia dari tadi sedang diperhatikan oleh seekor Siput yang sedang duduk di bongkahan batu yang besar. Si Siput berkata,


“Hei Kancil, kau asyik sekali berbicara sendirian. Ada apa? Kamu sedang bergembira?”.

Kancil mencari-cari sumber suara itu. Akhirnya ia menemukan letak Si Siput.

“Rupanya sudah lama kau memperhatikanku ya? Siput yang kecil dan imut-imut. Eh bukan! Kamu memang kecil tapi tidak imut-imut, melainkan jelek bagai kotoran ayam”, ujar Si Kancil.

Siput terkejut mendengar ucapan Si Kancil yang telah menghina dan membuatnya jengkel. Lalu Siputpun berkata,

“Hai Kancil! Kamu memang cerdik dan pemberani karena itu aku menantangmu lomba adu cepat”.

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Akhirnya mereka setuju perlombaan dilakukan minggu depan.

Setelah Si Kancil pergi, Siput segera memanggil dan mengumpulkan teman-temannya. Ia meminta tolong teman-temannya agar waktu perlombaan nanti semuanya harus berada di jalur lomba.

“Jangan lupa, kalian bersembunyi di balik bongkahan batu, dan salah satu harus segera muncul jika Si Kancil memanggil, dengan begitu kita selalu berada di depan Si Kancil,” kata Siput.

Hari yang dinanti tiba. Si Kancil datang dengan sombongnya, merasa ia pasti akan sangat mudah memenangkan perlombaan ini. Siput mempersilahkan Kancil untuk berlari duluan dan memanggilnya untuk memastikan sudah sampai mana ia sampai. Perlombaan dimulai. Kancil berjalan santai, sedang Siput segera menyelam ke dalam air. Setelah beberapa langkah, Kancil memanggil Siput.

Tiba-tiba Siput muncul di depan Kancil sambil berseru,

“Hai Kancil! Aku sudah sampai sini.”

Kancil terheran-heran, segera ia mempercepat langkahnya. Kemudian ia memanggil Si Siput lagi. Ternyata Siput juga sudah berada di depannya. Akhirnya Si Kancil berlari, tetapi tiap ia panggil Si Siput, ia selalu muncul di depan Kancil. Keringatnya bercucuran,

Kakinya terasa lemas dan nafasnya tersengal-sengal. Ketika hampir *finish*, ia memanggil Siput, tetapi tidak ada jawaban. Kancil berpikir Siput sudah tertinggal jauh dan ia akan menjadi pemenang perlombaan. Si Kancil berhenti berlari, ia berjalan santai sambil beristirahat. Dengan senyum sinis Kancil berkata,

“Kancil memang tiada duanya.”

Kancil dikagetkan ketika ia mendengar suara Siput yang sudah duduk di atas batu besar.


“Oh kasihan sekali kau Kancil. Kelihatannya sangat lelah, capai ya berlari?” ejek Siput.

“Tidak mungkin! Bagaimana kamu bisa lebih dulu sampai, padahal aku berlari sangat kencang.” seru Si Kancil.

“Sudahlah akui saja kekalahanmu,” ujar Siput.

Kancil masih heran dan tak percaya kalau dikalahkan oleh binatang yang lebih kecil darinya. Kancil menundukkan kepala dan mengakui kekalahannya.

“Sudahlah tidak usah sedih, aku tidak minta hadiah kok. Aku hanya ingin kamu ingat satu hal, janganlah sombong dengan kepandaian dan kecerdikanmu dalam

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

menyelesaikan setiap masalah, kamu harus mengakui bahwa semua binatang mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, jadi jangan suka menghina dan menyepelkan mereka” ujar Siput. Siput segera menyelam ke dalam sungai. Tinggallah Si Kancil dengan rasa menyesal dan malu. *sumber:* <http://www.rumahdongeng.com>

Bendera **karya Sitok Srengenge**

Meski sedang liburan di rumah neneknya di Desa Bangunjiwa, Amir tetap bangun pagi. Sudah menjadi kebiasaan setiap hari. Kalau sedang tidak libur, Amir bangun pagi untuk bersiap ke sekolah. Amir selalu ingat nasehat Nenek, ”Orang yang rajin bangun pagi akan lebih mudah mendapat rezeki.”

Di mata Amir, Nenek adalah sosok perempuan tua yang bijak dan pintar. Amir tak tahu apa makna nasehat Nenek itu, tapi ia merasa ada benarnya. Bangun pagi membuatnya tidak terlambat tiba di sekolah dan tidak ketinggalan pelajaran. Selain itu, bangun pagi sungguh menyenangkan. Hanya pada waktu pagi kita bisa menikmati suasana alam yang paling nyaman. Cahaya matahari masih hangat, udara masih bersih, tumbuhan pun tampak segar, seolah semua lebih bugar setelah bangun tidur.

Pagi itu Amir mendapati Nenek duduk sendirian di beranda depan. Rupanya, Nenek sedang menyulam bendera. Amir menyapa dan bertanya, ”Selamat pagi, Nek. Benderanya kenapa?”

”Oh, cucuku yang ganteng sudah bangun!” sahut Nenek pura-pura kaget. ”Bendera ini sedikit robek karena sudah tua.”

”Kenapa tidak beli yang baru saja?”

Nenek tersenyum. ”Belum perlu,” katanya. ”Ini masih bisa diperbaiki. Tidak baik memboroskan uang. Lebih untung ditabung, siapa tahu akan ada kebutuhan yang lebih penting.”

”Bendera tidak penting ya, Nek?”

”O, penting sekali. Justru karena sangat penting, Nenek tidak akan membuangnya.” Nenek berhenti sejenak dan menatap cucunya. ”Kelak, ketika kamu dewasa, Nenek harap kamu juga menjadi penting seperti bendera ini.”

Amir mengamati bendera itu. Selembar sambungan kain merah dan putih. Tidak ada yang istimewa. ”Apa pentingnya, Nek? Apa bedanya dengan kain yang lain?”

**MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

RPP

No. Dok :

No Revisi :

Tgl Berlaku :

Hal :

Pertanyaan Amir membuat Nenek berhenti menyulam. Nenek diam. Pintar sekali anak ini, kata Nenek dalam hati. Nenek merasa perlu memberi jawaban terbaik untuk setiap pertanyaannya. Untunglah, Nenek teringat Eyang Coelho, seorang lelaki gaek yang cengeng dan sedikit manja, yang membayangkan dirinya bersimpuh dan tersedu di tepi Sungai Paedra. Eyang Coelho pernah menulis sebuah cerita tentang pensil. Nah, Nenek akan meniru cara tokoh perempuan tua dalam cerita itu ketika memberikan penjelasan kepada sang cucu.

”Penting atau tidak, tergantung bagaimana kita menilainya,” akhirnya Nenek berkata. Bendera ini, lanjutnya, bukan kain biasa. Ia punya beberapa keistimewaan yang membedakannya dengan kain-kain lain. Keistimewaan itu yang patut kita tiru.


Pertama: semula ini memang kain biasa. Tapi, setelah dipadukan dengan urutan dan ukuran seperti ini, ia berubah jadi bendera, menjadi lambang negara. Merah-putih ini lambang negara kita, Indonesia. Setiap negara punya bendera yang berbeda. Dan semua warga negara menghormati bendera negaranya. Tapi, jangan lupa, kain ini menjadi bendera bukan karena dirinya sendiri, melainkan ada manusia yang membuatnya. Begitu pula kita bisa menjadi apa saja, tapi jangan lupa ada kehendak Sang Mahapencipta.

Kedua: Pada waktu kain ini dijahit, tentu ia merasa sakit. Tapi sesudahnya, ia punya wujud baru yang indah dan bermakna. Kita, manusia, hendaknya begitu juga. Sabar dan tabah menghadapi sakit dan derita, karena daya tahan itulah yang membuat kita menjadi pribadi yang kuat, tidak mudah menyerah.

Ketiga: Bendera akan tampak perkasa jika ada tiang yang membuatnya menjulang, ada angin yang membuatnya berkibar. Artinya, seseorang bisa mencapai sukses dan berguna karena ada dukungan dari pihak-pihak lain. Kita tak boleh melupakan jasa mereka.

Keempat: Makna bendera ini tidak ditentukan oleh tempat di mana ia dibeli, berapa harganya, atau siapa yang mengibarkannya. Ia bermakna karena di balik bentuk dan susunan warnanya ada gagasan dan pandangan yang diwakili. Begitulah, kita pun harus memperhatikan diri dan menjaganya agar tetap selaras dengan cita-cita dan tujuan hidup kita.

Kelima: Seutas benang menjadi kain, lalu kain menjadi bendera, dan bendera punya makna; karena diperjuangkan dan akhirnya dihormati. Kita juga seperti itu. Harus selalu berusaha agar apa yang kita lakukan bisa bermakna. Jadikan dirimu bermakna bagi orang lain, jika dirimu ingin dihormati.

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

”Begitulah, cucuku yang ganteng, sekarang kau mengerti?” ujar Nenek mengakhiri penjelasannya.

Amir mengangguk. Meski belum bisa memahami semua, ia menangkap inti dan garis besarnya: betapa penting arti sebuah bendera.

”Sudah, sana mandi dulu. Nenek akan menyiapkan gudeg manggar lengkap dengan telur dan daging ayam kampung empuk kesukaanmu.”

Amir menuruti saran Nenek. Ia masuk ke rumah sambil membayangkan kesegaran air sumur pedesaan.

Pada kesempatan lain, Amir mendapat tugas sebagai pengibar bendera pada upacara di sekolahnya. Seiring dengan lagu ”Indonesia Raya” yang dinyanyikan serentak oleh para guru dan teman-temannya, ia menarik tali pengikat bendera agar Sang Saka Merah-Putih berkibar di angkasa.

Ketika bendera mencapai puncak tiang, semua peserta upacara khusyuk memberikan penghormatan. Saat itu Amir berpikir bahwa setiap orang di lapangan itu tak ubahnya sehelai benang. Sekolah tempat mereka belajar ibarat alat pemintal, tempat benang-benang itu menganyam dan meluaskan diri agar menjadi lembaran kain.

Kelak setiap lembar kain akan berguna. Ada yang menjadi baju, celana, selimut, atau taplak meja. Menjadi lap piring juga berjasa, meski tidak pernah dibanggakan dan murah harganya. Sebaliknya, jika menjadi pakaian, sering dipamerkan dalam acara-acara gemerlapan dan harganya bisa mencapai ratusan juta.

Di dalam hati Amir bertekad, ingin menjadi kain yang istimewa. Ia ingin menjadi lambang, seperti bendera.

*Sumber: Kompas, 8 Mei
2011*

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP 3)**

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII/1 (Satu)
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 pertemuan)

Q. Kompetensi Inti

9. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
11. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
12. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	
2	2.3 Memiliki perilaku	

**MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

No. Dok :

No Revisi :

Tgl Berlaku :


RPP

Hal :

	demokratis, kreatif, dan santun dalam berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	
3	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.3.1 Mengklasifikasi teks cerita moral/fable
4	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	4.3.1 Menelaah teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah. 4.3.2 Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel

S. Tujuan Pembelajaran

13. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran teks cerita moral/fabel.
14. Selama dan proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan istilah atau ungkapan Bahasa Indonesia sebagai sarana untuk menganalisis informasi yang didapat dari teks cerita moral/fabel baik secara lisan untuk menyampaikan pendapat.
15. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa berperilaku demokratis, kreatif, dan santun.
16. Selama proses pembelajaran, siswa dapat melakukan debat tentang kasus tertentu dengan baik.
17. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menelaah teks cerita moral fantasi dan teks cerita moral fiksi ilmiah.
18. Selama proses pembelajaran, siswa dapat membedakan teks cerita moral fantasi dengan teks cerita moral fiksi ilmiah..

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

19. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menelaah teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah.
20. Selama proses pembelajaran, siswa dapat merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel.

T. Materi Pembelajaran

4. Klasifikasi teks cerita moral/fabel:

- cerita moral fantasi
- cerita moral fiksi ilmiah

5. Aspek penelaahan teks cerita moral/fabel:

- Menelaah judul teks cerita moral/fabel
- Menelaah rasionalitas alur teks cerita moral/fabel
- Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya
- Menelaah penggambaran latar teks cerita moral/fabel
- Menelaah amanat/pesan/tema teks cerita moral/fabel
- Menelaah bahasa teks cerita moral/fabel: struktur kalimat, ejaan, tanda baca

3. Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa halaman 28)

U. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Metode diskusi kelompok
- Pembelajaran berbasis tugas (*Project based learning*)
- Sintak:
 - 9) Membangun konteks
 - 10) Pemodelan teks
 - 11) Pemecahan masalah secara bersama
 - 12) Pemecahan masalah secara individual

V. Media, Alat, dan Sumber

7. Media Pembelajaran

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES - STANDART PENDIDIK	No Revisi :
	RPP	Tgl Berlaku :
		Hal :

- Teks “Si Rusa dan Si Kulomang”
- Teks “Burung Gagj dan Sebuah Kendi”
- Teks “Landak yang Kesepian”

8. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa halaman 28)
- Isnatun, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Yudhistira.

W. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <p>7. Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>8. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>9. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10'
2	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca dua teks cerita fabel. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang klasifikasi teks cerita fabel/moral. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan manakah dari kedua teks tersebut yang termasuk dalam kategori teks cerita moral fantasi dan manakah yang fiksi ilmiah dengan memberikan alasan atau data dukung. • Peserta didik berdiskusi untuk menelaah unsur pembangun cerita moral/fabel (penggambaran tentang tokoh dan perwatakan, latar, alur, tema) 	60'

**MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

RPP

No. Dok :

No Revisi :

Tgl Berlaku :

Hal :

	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi untuk menelaah bahasa dalam teks cerita moral/fabel.	
3	<p>Penutup</p> <p>9. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam mengklasifikasikan teks cerita moral/fabel secara mandiri.</p> <p>10. Guru memberikan penguatan materi.</p> <p>11. Peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <p>7. Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>8. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>9. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10'
2	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik membaca teks cerita fabel. <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta mencari didik kekurangan/kelebihan teks cerita moral/fabel.• Peserta didik merevisi kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan dengan melihat salah satu unsur pembangun cerita• Peserta didik merevisi kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan berdasarkan salah satu unsur pembangun cerita• Peserta didik merevisi teks cerita berdasarkan segi bahasa.	60'



MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

RPP

No. Dok :

No Revisi :


Tgl Berlaku :

Hal :

	<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi teks untuk memperkuat pemahaman. • Peserta didik membandingkan hasil revisi teks untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tentang teks cerita moral/fabel. <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam diskusi kelas tentang klasifikasi teks cerita dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas dan santun. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang telaah dan revisi teks dengan percaya diri dan bahasa yang lugas dan santun. • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok secara jujur dan santun. 	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru memberikan penguatan materi. 8. Peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru. 9. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	10'

X. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
<p>i. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.</p>	Penilaian Observasi	Lembar penilaian sikap
<p>j. Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.</p>		

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

k. Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	Penilaian Observasi kinerja pemahaman teks.	5. Tes tertulis. 6. Rubrik penilaian kinerja.
l. Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	Penilaian pemahaman siswa.	5. Lembaran tugas latihan. 6. Rubrik penilaian latihan.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pendamping Lapangan


Mahasiswa

Drs. Hj. Rini Wijayanti.

NIP. 196510171998022001

Nabilla Silmi

NIM. 122201241046

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Lampiran 1: Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPERIBADIAN

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester:.....

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan:


Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

- 9. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 10. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
- 11. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
- 12. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3													

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Negeri Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Materi Pokok : Teks Cerita Moral/Fabel
Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran (2 x pertemuan)

Y. Kompetensi Inti

13. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
15. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
16. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Z. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	
2	2.4 Memiliki perilaku jujur	

**MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

No. Dok :

No Revisi :

Tgl Berlaku :


RPP

Hal :

	dan percaya diri dalam mengungkapkan kembali tujuan dan metode serta hasil kegiatan.	
3	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	3.4.1 Menemukan kekurangan teks cerita moral/fabel. 3.4.2 Menemukan kelebihan teks cerita moral/fabel.
4	4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.4.1 Meringkas teks cerita moral/fabel.

AA. Tujuan Pembelajaran

21. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan Bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran teks cerita moral/fabel.
22. Selama dan proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan istilah atau ungkapan Bahasa Indonesia sebagai sarana untuk menganalisis informasi yang didapat dari teks cerita moral/fabel baik secara lisan untuk menyampaikan pendapat.
23. Selama proses pembelajaran, siswa terbiasa berperilaku jujur dan percaya diri.
24. Selama proses pembelajaran, siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

25. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menemukan kekurangan teks cerita moral/fabel.
26. Selama proses pembelajaran, siswa dapat menemukan kelebihan teks cerita moral/fabel.
27. Selama proses pembelajaran, siswa dapat meringkas teks cerita moral/fabel.

BB. Materi Pembelajaran

1. Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel
2. Langkah menyusun ringkasan:
 - Membaca teks cerita moral/fabel
 - Mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian


Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa halaman 31)

CC. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik
- Metode diskusi kelompok
- Pembelajaran berbasis tugas (*Project based learning*)
- Sintak:
 - 13) Membangun konteks
 - 14) Pemodelan teks
 - 15) Pemecahan masalah secara bersama
 - 16) Pemecahan masalah secara individual

DD. Media, Alat, dan Sumber

9. Media Pembelajaran
 - Teks “Semut yang Hemat”
10. Sumber Belajar
 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Siswa halaman 28)


	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

- Isnatun, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Yudhistira.

EE. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <p>10. Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>11. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>12. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10'
2	<p>Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan kelebihan dan kekurangan teks cerita moral/fabel yang dibaca. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca contoh hasil identifikasi kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel. • Peserta didik menemukan kekurangan/kelebihan teks cerita moral/fabel. • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel yang ditemukan secara jujur. • Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel dengan cermat. 	60'
3	<p>Penutup</p> <p>13. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kesulitan yang dialami dalam mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan teks cerita moral/fabel secara mandiri.</p>	10'

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

	<p>14. Guru memberikan penguatan materi.</p> <p>15. Peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru.</p> <p>16. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	---	--

Pertemuan ke-2

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1	<p>Pembukaan</p> <p>10. Siswa menrespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.</p> <p>11. Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>12. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	10'
2	<p>Inti</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya tentang cara meringkas teks cerita moral/fabel. <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian. • Peserta didik menyusun intisari teks dalam bentuk sinopsis. <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan kebenaran hasil diskusi. • Peserta didik mendiskusikan ketepatan hasil revisi. • Peserta didik mendiskusikan kelebihan/kekurangan sinopsis teks fabel/cerita moral yang telah ditulis dengan sinopsis yang sudah diterbitkan. <p>Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dengan penuh rasa percaya diri. 	60'



MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

- STANDART PROSES
- STANDART PENDIDIK

RPP

No. Dok :

No Revisi :


Tgl Berlaku :

Hal :

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun. 	
3	<p>Penutup</p> <p>10. Guru memberikan penguatan materi.</p> <p>11. Peserta didik membuat kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru.</p> <p>12. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	10'

FF.Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
m. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya.	Penilaian Observasi	Lembar penilaian sikap
n. Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.		
o. Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	Penilaian Observasi kinerja pemahaman teks.	7. Tes tertulis. 8. Rubrik penilaian kinerja.
p. Menyusun teks cerita moral/fabel,	Penilaian pemahaman	7. Lembaran tugas

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1 - STANDART PROSES - STANDART PENDIDIK	No. Dok :
		No Revisi :
		Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	siswa.	latihan. 8. Rubrik penilaian latihan.
--	--------	--


Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui
Guru Pendamping Lapangan

Mahasiswa

Drs. Hj. Rini Wijayanti.
NIP. 196510171998022001

Nabilla Silmi
NIM. 122201241046

	MTs NEGERI YOGYAKARTA 1	No. Dok :
	- STANDART PROSES	No Revisi :
	- STANDART PENDIDIK	Tgl Berlaku :
	RPP	Hal :

Lampiran 1: Lembar Pengamatan

LEMBAR PENGAMATAN PERKEMBANGAN AKHLAK DAN KEPERIBADIAN

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester:.....

Tahun Ajaran :

Waktu Pengamatan:

Karakter yang diintegrasikan dan dikembangkan adalah kerja keras dan tanggung jawab.

Indikator perkembangan karakter kreatif, komunikatif, dan kerja keras

- 13. BT (belum tampak) *jika* sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas
- 14. MT (mulai tampak) *jika* menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten
- 15. MB (mulai berkembang) *jika* menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten
- 16. MK (membudaya) *jika* menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan ajeg/konsisten

Bubuhkan tanda V pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No.	Nama Siswa	Kreatif				Komunikatif				Kerja keras			
		BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK	BT	MT	MB	MK
1.													
2.													
3													

LAMPIRAN SOAL DAN KUNCI JAWABAN
ULANGAN HARIAN 1 MATERI CERITA FABEL/MORAL
KELAS VIII D DAN KELAS VIII E
MTs NEGERI YOGYAKARTA 1



**KEMENTERIAN AGAMA
MTs NEGERI YOGYAKARTA I
ULANGAN HARIAN 1**

Semester : 1

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII

Hari/Tanggal : Selasa, 1 September 2015

A. Pilihlah satu jawaban yang benar.

Bacalah kutipan teks fabel berikut dengan seksama, kemudian kerjakan soal nomor 1 dan 2.

Pada siang hari di akhir musim gugur, terlihat satu keluarga Semut sedang mengeringkan butiran-butiran gandum. Sepanjang musim panas mereka mengumpulkan makanan untuk persediaan musim dingin. Datanglah seekor Belalang yang kelaparan, dengan sebuah biola ditangannya. Ia memohon dengan sangat agar keluarga Semut itu memberikan sedikit makanan untuk dirinya.

“Apa!” teriak sang semut dengan terkejut. “Tidakkah kamu telah mengumpulkan dan menyiapkan makanan untuk musim dingin yang akan datang ini? Selama ini apa saja yang kamu lakukan sepanjang musim panas?”

“Saya tidak mempunyai waktu untuk mengumpulkan makanan,” keluh Sang Belalang. “Saya sangat sibuk membuat lagu, dan sebelum saya sadari, musim panas pun telah berlalu.”

Semut tersebut kemudian mengangkat bahunya karena merasa gusar.

“Membuat lagu katamu?” kata Sang Semut. “Baiklah, setelah lagu tersebut kamu selesaikan pada musim panas, sekarang saatnya kamu menari!” tambah Semut. Setelah itu, Semut-Semut tersebut membalikkan badan dan melanjutkan pekerjaan mereka tanpa mempedulikan Sang Belalang lagi. Ada saatnya untuk bekerja dan ada saatnya untuk bermain.

1. Tokoh Semut pada kutipan fabel tersebut memiliki watak suka
 - a. Bersahabat
 - b. Menolong
 - c. menyindir
 - d. bekerja keras
2. Pesan moral yang terkandung dalam kutipan fabel tersebut adalah

- a. Hindarkan permusuhan agar bisa hidup tenang
- b. Jika ingin hidup berkecukupan harus bekerja keras.
- c. Bersedekah dapat membuat hidup seseorang bahagia.
- d. Kesombongan hanya akan merugikan diri sendiri.

3. Perhatikan pernyataan berikut.

Menjelang senja, seekor kelelawar mulai keluar dari sarangnya. Sepasang bola matanya menyapu pemandangan di sekitar lembah dan perbukitan.

Dalam teks fabel, pernyataan tersebut sering digunakan pengarang pada tahap

- a. **Perkenalan**
 - b. Komplikasi
 - c. klimaks
 - d. penyelesaian
4. Fitur bahasa dalam fabel sering ditandai dengan penggunaan kata keterangan yang digunakan untuk menggambarkan
 - a. Penampilan fisik dan watak tokoh
 - b. Peristiwa yang dialami tokoh
 - c. **Latar waktu, tempat, dan suasana**
 - d. Pesan moral dan nilai budi pekerti
 5. Perbedaan mendasar antara fabel dan cerpen terletak pada
 - a. Alur
 - b. Tema
 - c. **Tokoh**
 - d. Amanat
 6. Amanat dalam cerpen disajikan secara tersirat dengan tujuan agar
 - a. Tidak ada tafsir ganda
 - b. Pembaca bersikap kritis
 - c. Cerpen lebih menarik
 - d. **Tidak terkesan menggurui**
 7. Bacalah penggalan cerita berikut dengan seksama

Alden memberi ide untuk turun ke bawah, baru kemudian naik lagi melalui

sisi dinding bebatuan di seberang. Karain menolak ide Alden karena akan memakan banyak waktu. Padahal dia harus segera kembali ke Hutan Vosa. Mereka melihat sekeliling, berharap ada sesuatu yang bisa mereka gunakan. Tiba-tiba terdengar suara dari semak-semak di belakang mereka. Muncullah kelelawar raksasa yang sebelumnya hendak ditangkap Alden. Dia datang seorang diri.

Berdasarkan isi dan fitur bahasa yang digunakan, kutipan teks tersebut termasuk jenis teks fiksi

- a. Horor
- b. Misteri
- c. Fantasi
- d. Ilmiah

8. Perhatikan kutipan teks berikut dengan seksama.

Disini, di 6'LU-11'LS dan 95'BT-141'BT Indonesia berdiri. Berdiri dengan kokoh di dasar lautan. Dengan lapisan kaca tebal yang tak mampu ditembus oleh ledakan nuklir sekali pun. Udara tanpa polusi yang diproduksi dari jutaan pohon dengan bantuan cahaya matahari. Ditambah dengan segala kemajuan teknologi yang memeperhatikan keseimbangan alam. 6'LU-11'LS dan 95'BT-141'BT ikuti arus yang mengalir deras, raihlah palung terdalam dan kau akan menemukan Indonesia yang sebenarnya.

Berdasarkan isi dan fitur bahasa yang digunakan, kutipan teks tersebut termasuk jenis teks fiksi

- a. Horor
- b. Misteri
- c. Fantasi
- d. Ilmiah

9. Perhatikan kalimat berikut dengan seksama

Semua binatang-binatang yang berada di hutan rimba itu sangat terkejut sekali ketika menyaksikan Sang Harimau yang mengamuk secara tiba-tiba.

Perbaiki yang tepat terhadap kalimat tidak efektif tersebut adalah

- a. Semua binatang-binatang yang berada di hutan rimba itu sangat terkejut ketika menyaksikan Sang Harimau yang mengamuk.
- b. Binatang-bianatang yang berada di hutan rimba itu terkejut sekali ketika menyaksikan Sang Harimau yang mengamuk.
- c. Semua binatang yang berada di hutan rimba itu sangat terkejut ketika menyaksikan Sang Harimau yang mengamuk secara tiba-tiba.
- d. **Binatang-bianatang yang berada di hutan rimba itu terkejut ketika menyaksikan Sang Harimau yang mengamuk secara tiba-tiba.**

10. Kancil berkata kalian harus selalu siap dan waspada dalam menghadapi berbagai kemungkinan.

Perbaiki yang tepat terhadap penggunaan ejaan dan tanda baca dalam kalimat tersebut adalah

- a. **Kancil berkata, "Kalian harus selalu siap dan waspada dalam menghadapi berbagai kemungkinan!"**
- b. Kancil berkata "Kalian harus selalu siap dan waspada dalam menghadapi berbagai kemungkinan!"
- c. Kancil berkata bahwa "Kalian harus selalu siap dan waspada dalam menghadapi berbagai kemungkinan!"
- d. Kancil berkata : "kalian harus selalu siap dan waspada dalam menghadapi berbagai kemungkinan!"

- Bacalah kutipan teks fabel berikut dengan seksama untuk menjawab soal nomor 11-13

Burung Hantu selalu tidur disiang ahri. Ia akan bangun setelah matahari terbenam, ketika cahaya merah memudar dari langit. Dia menggggeliat dan berkedip dari lubang pohon tua. Sekarang dia berseru "hoo hoo hooo" bergema malalui kayu yang rimbun dan ia mulai berburu serangga. Kumbang, katak, dan tikus adalah makanan kesukaannya.

la adalah seekor Burung Hantu yang galak, terutama jika ada yang mengganggu saat dia tidur. Suatu sore musim panas yang hangat, saat ia tertidur jauh di dalam lubang pohon tua. Belalang di dekatnya mulai menyanyikan lagu gembira, namun sangat menyesak telinga. Burung Hantu Tua itu menengok dari lubang pohon yang digunakan sebagai pintu dan jendela.

“pergi, dari sini, Tuan,” katanya kepada Belalang tersebut. “Apakah Anda tidak memiliki sopan santun?” lanjutnya. “Anda setidaknya harus menghormati usia saya dan membiarkan usia saya dan membiarkan saya tidur dengan tenang!” lanjut Sang Burung Hantu Tua itu.

Akan tetapi, Belalang menjawab dengan kasar bahwa ia juga berhak berada di tempat ini. Lalu ia meneriakkan suara lebih kasar dan lagu yang lebih berisik. Burung Hantu yang bijak tahu benar bahwa tak ada gunanya berdebat dengan Belalang keras kepala ini. Selain itu, matanya semakin rabun untuk memungkinkan dirinya menghukum Belalang. Akhirnya, dia melupakan semua kata keras dan kembali berbicara dengan sangat ramah kepada Belalang.

“Tuan yang baik hati, jika saya harus tetap terjaga, saya akan datang untuk menikmati nyanyian Anda. Namun, saat ini saya memiliki anggur lezat di sini, kiriman dari Olympus. Saya kira merupakan minuman Appolo sebelum ia menyanyi untuk para Dewa tinggi. Silakan datang dan rasakan minuman lezat ini bersama saya. Saya tahu itu akan membuat Anda bernyanyi seperti Apollo,” kata Burung Hantu Tua bijaksana.

Belalang itu terhanyut oleh kata-kata sanjungan Burung Hantu Tua. Akhirnya dia melompat ke sarang Burung Hantu Tua. Ketika Belalang cukup dekat dalam jangkauan penglihatan, Burung Hantu Tua itu menerkam dan memakannya.

11. Pesan moral yang tersirat dalam kutipan teks dongeng tersebut adalah
- Ikutilah nasihat seorang sahabat agar tidak salah jalan.

b. Jangan mudah terhanyut oleh sanjungan orang lain.

- Tak gunanya berbuat baik dengan orang yang keras kepala.
- Janagn suka menyakiti orang lain jika ingin hidup bahagia.

12. Watak tokoh Belalang dalam kutipan teks dongeng tersebut adalah ...

- Keras kepala** c. Bijaksana
- Pendendam d. rendah hati

13. Pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan kutipan teks dongeng tersebut adalah ...

- Belalang tak menghiraukan teguran ramah si Burung Hantu Tua.
- Sang Belalang terhanyut oleh kata-kata sanjungan Burung Hantu Tua.
- Akhirnya Sang Belalang diterkam dan dimakan Si Burung Hantu Tua.
- Burung Hantu Tua tidak sabar menghadapi sikap Belalang yang congkak.**

14. Pernyataan berikut yang tepat dikembangkan menjadi sebuah fabel adalah

- Manfaat olahraga dalam menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.
- Pertemuan mengharukan dua sahabat yang sudah lama tidak bertemu.**
- Penggunaan internet sebagai sumber bahan ajar bagi para pelajar.
- Pengaruh tayangan televisi terhadap perkembangan jiwa anak.

15. Pernyataan berikut yang tepat dijadikan klimaks dalam sebuah fabel adalah

- Di sebuah gua hiduaplah sepasang ular yang hidup bahagia bersama ketiga anaknya yang masih kecil.
- Sang Bangau tak tahu pasti apa yang menyebabkan sahabat-sahabatnya itu kini membencinya.
- Usaha Sang kutilang untuk melepaskan tali pengikat yang**

dipasang oleh Sang Kera tak kunjung berhasil.

- d. Akhirnya kedua binatang yang saling bermusuhan itu sepakat untuk berdamai dan saling bermanfaat.
16. Pernyataan berikut ini yang tepat dijadikan sebagai judul fabel yang menarik adalah
- Konflik antara Kupu-Kupu dan Belalang
 - Permusuhan antara Kupu-Kupu dan Belalang
 - Dendam antara Kupu-Kupu dan Belalang
 - Kupu-Kupu dan Belalang yang Merana**

Bacalah kutipan teks fabel berikut ini dengan seksama, kemudian kerjakan soal nomor 17-20.

“Harimau yang baik janganlah kau makan aku, tubuhku yang kecil pasti tak akan mengenyangkanmu.”

“Aku tak peduli, aku sudah lama menunggu kesempatan ini”, Ujar Si Harimau. Angin tiba-tiba berhembus lagi, kriet kriet “Suara apa itu?” tanya Harimau penasaran.

“itu suara seruling ajaibku,” jawab Kancil dengan cepat. Otaknya yang cerdas telah menemukan suatu cara untuk meloloskan diri. “Aku bersedia mengajarimu asalkan engkau tidak memangsaku, bagaimana?” tanya Si Kancil.

Harimau tergoda dengan tawaran Si Kancil, karena ia memang ingin dapat bernyanyi seperti burung. Ia berpikir meniup seruling tidaklah kalah hebat dengan bernyanyi. Tangan Si Kancil pura-pura asyik memainkan seruling seiring dengan hembusan angin. Sementara Harimau memperhatikan dengan serius.

“Kok lagunya hanya seperti itu?” tanya Harimau.

“Ini baru nada dasar,” jawab Kancil.

17. Watak Kancil berdasarkan kutipan teks fabel tersebut adalah
- Licik
 - Cerdik**
 - Culas
 - Pintar

18. Berdasarkan peristiwa yang dialami tokoh cerita, bagian termasuk tahap

- Perkenalan
- Komplikasi
- Konflik
- d. Penyelesaian**

19. Perbaiki ejaan dan tanda baca yang tepat pada kalimat satu paragraf kedua adalah

- “ Aku tak peduli, aku sudah lama menunggu kesempatan ini !”, ujar si Harimau.
- “ Aku tak peduli, aku sudah lama menunggu kesempatan ini”, ujar Si Harimau.
- “ Aku tak peduli, aku sudah lama menunggu kesempatan ini,” ujar si Harimau.**
- “aku tak peduli, aku sudah lama menunggu kesempatan ini”, Ujar si Harimau.

20. Pesan moral yang tersirat berdasarkan kutipan teks fabel tersebut adalah

- Kita tidak boleh berbuat licik ke pada orang yang zalim.
- Jangan mudah tergoda oleh tawaran orang lain.**
- Jangan berbuat sewenang-wenang kepada orang lain.
- Bersikaplah santun kepada orang yang lebih tua.

B. Jawablah dengan benar.

Bacalah teks fabel berikut dengan saksama, kemudian kerjakan soal nomer 1-5.

Kera yang Sombong

Pada suatu hari Sang Raja Hutan "Singa" ditembak oleh seorang pemburu, penghuni hutan rimba menjadi gelisah. Mereka tidak mempunyai raja lagi. Selang beberapa lama seluruh penghuni rimba berkumpul untuk memilih raja yang baru.

Pertama yang dicalonkan adalah Macan Tutul, tetapi Macan Tutul menolak.

"Jangan, melihat manusia saja aku sudah lari tunggang langgang," ujarnya.

"Kalau begitu Badak saja, kau, 'kan, amat kuat," kata binatang lain.

"Tidak-tidak, penglihatanku kurang baik, aku telah menabrak pohon berkali-kali," ujar Sang Badak.

"Oh, mungkin Gajah saja yang menjadi raja, badan kau, 'kan, besar," ujar hewan hewan lain.

"Aku tidak bisa berkelahi dengan gerakanku amat lambat," sahut Gajah. Hewan-hewan menjadi bingung, mereka belum menemukan raja pengganti. Ketika hendak bubar, tiba-tiba Kera berteriak, "Manusia saja yang menjadi raja, ia, 'kan, yang sudah membunuh Singa."

"Tidak mungkin," jawab Tupai.

"Coba kalian perhatikan aku. Aku mirip dengan manusia, bukan? Maka akulah yang cocok menjadi raja," ujar Kera.

Setelah melalui perundingan, penghuni hutan sepakat Kera menjadi raja yang baru. Setelah diangkat menjadi raja, tingkah laku Kera sama sekali tidak seperti raja. Kerjanya hanya bermalas-malasan sambil menyantap makanan yang lezat-lezat.

Penghuni hutan menjadi kesal, terutama serigala. Serigala berpikir,

"Bagaimana Si Kera bisa menyamakan dirinya dengan manusia, ya? Badannya saja yang sama, tetapi otaknya tidak."

Serigala mendapat ide. Suatu hari, ia menghadap Kera. "Tuanku, saya menemukan makanan yang sangat lezat, saya yakin tuanku pasti suka. Saya akan antarkan tuanku ketempat itu," ujar serigala. Tanpa pikir panjang, Kera, si raja yang baru, pergi bersama Serigala. Di tengah hutan, teronggok buah-buahan kesukaan Kera. Kera yang tamak langsung menyergap buah-buahan itu. Ternyata, si Kera langsung terjeblos ke dalam tanah. Makanan yang disergapnya ternyata jebakan yang dibuat manusia.

"Tolong! Tolong!" teriak Kera, sambil berjuang keras agar bisa keluar dari perangkap.

"Hahahahaha! Tak pernah kubayangkan, seorang raja bisa berlaku bodoh, terjebak dalam perangkap yang dipasang manusia. Raja seperti Kera mana bisa melindungi rakyatnya," ujar Serigala dan yang lainnya. Tak berapa lama setelah binatang-binatang meninggalkan Kera, seorang pemburu datang ke tempat itu. Melihat ada Kera di dalamnya, ia langsung membawa tangkapannya ke rumah.

1. Tentukan bagian fabel yang merupakan tahap perkenalan, komplikasi, klimaks, dan penyelesaian.
2. Jelaskan pesan moral yang terkandung dalam teks fabel tersebut dengan menunjukkan bukti tekstualnya.
3. Jelaskan karakter setiap tokoh dalam teks fabel tersebut dengan menunjukkan bukti tekstualnya.
4. Siapakah tokoh dalam fabel yang paling kamu senangi? Mengapa? Jelaskan alasanmu.
5. Apa permasalahan utama yang ingin disampaikan pengarang?



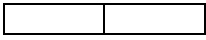






--	--

MUHAMMA	L
---------	---





MTs N YOGYAKARTA 1

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : IX D

Hari, Tanggal :,

SEM. : I / II

NOMOR		NAMA	L/P	PERTEMUAN KE												Ket	
URUT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	6008	AGIL ARIANINGSIH	P														
2	6077	ARYA YUDHA MINTARTA	L														
3	5979	AULIA DINDA PRASTUTI	P														
4	5983	CHEPI SYA'RANI	P														
5	5985	DHELIA APRIVITA	P														
6	6045	DIMAS ADE PRASETYO	L														
7	5986	DIMAS BINTANG DHARMAWAN	L														
8	6148	FATIKHA KHOIRUNNISA	P														
9	6018	FATIMA RIDAWATI HARAHAP	P														
10	6020	FIRMAN DONNIE EKHO YULIANSYAH	L														
11	6152	FUAD FAHRUDDIN M	L														
12	6056	INDAH KARMINIA NURFITRI	P														
13	6023	JENNY GALUH P.P	P														
14	5058	M. KAFILA ARDHIMAS ARIWIBOWO	L														
15	6060	MUHAMMAD DIBA ALAM	L														
16	6158	MUHAMMAD FAQIH ZIDAN	L														
17	6061	MUHAMMAD TEGAR HIBATULLAH	L														
18	6159	NAELAN KAMALIA R	P														
19	6066	OMAR ATMADANI	L														
20	6096	QAWIY RASYID RAFI	L														
21	6032	RAHMA ADITYA KUSUMAWARDANI	P														
22	6130	ROSSY INDAH KHOIRUNNISYA	P														
23	6100	SAUQI BIRU FITRIA	P														
24	6006	SYIFA RIZKI AMALINDA	P														
25	6164	THINEZEA SINAGA	P														
26	6017	ZULFIKAR MAULANA	L														
L =	12	Jumlah yang hadir															
P =	14	Jumlah yang tidak hadir															

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Sleman,
Guru Pembimbing Lapangan,

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd, M.Pd.I
NIP 196012201987031005

Dra. Rini Wijayanti
NIP.196407101993031005



MTs N YOGYAKARTA 1

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : IX E

Hari, Tanggal :,

SEM. : I / II

NOMOR		NAMA	L/P	PERTEMUAN KE												Ket	
URUT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	5977	AHMAD FATHURAHMAN	L														
2	6106	AHMAD HASAN AL-BANNA	L														
3	6140	ALFIAN FATAH P	L														
4	6009	ALIF MUHAMMAD WIKEN ALAMSYAH P.	L														
5	6142	ANISA RAIHANITA	P														
6	6012	ARFIN MAULANA	L														
7	6144	BAGAS RAMADHAN I	L														
8	5981	BINTANG	L														
9	5982	BRIAN ADHI WIJAYA	L														
10	6016	DEWI KURNIAWATI	P														
11	6084	DIAH AYU KUSWARDANI	P														
12	6147	FAHRA HANISKA	L														
13	6049	FATONI MARDIANSYAH	L														
14	5988	FEBRILA KURNIA PUTRI	P														
15	5992	GITA APRINA ANJANI	P														
16	6054	HASAN AHMAD ALDA	L														
17	6091	MAUDY KHODIJAH YUNIARTI	P														
18	6028	NURUL AINI	P														
19	6002	RADITYA PRABAWA BUWANA	L														
20	6098	RAKKA ICHZA PERMANA	L														
21	6126	RANDY PRIMA SETYAWAN	L														
22	6162	RINA ALINTIYA F	P														
23	6133	SITI AFIFAH	P														
24	6001	SYINTA IRMAWATI	P														
25	6070	ZAHRA MASYITHOH ULIL AZMI	P														
L = 14		Jumlah yang hadir															
P = 11		Jumlah yang tidak hadir															

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Sleman,
Guru Pembimbing Lapangan,

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd, M.Pd.I
NIP 196012201987031005

Dra. Rini Wijayanti
NIP.196510171998022001



MTs N YOGYAKARTA 1

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KELAS : IX F
SEM. : I / II

Hari, Tanggal :,

NOMOR		NAMA	L/P	PERTEMUAN KE												Ket	
URUT	INDUK			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	6040	ABID TSABITUL AZMI	L														
2	6136	ACHMAD IRFAN FIKRI	L														
3	6104	ADE ITKO MAHENDRATTA	L														
4	5975	AGUNG SESEN SABDHONO	L														
5	6107	AMANDA ARTAMEVIA	P														
6	5946	ARIF RIDLO UTOMO	L														
7	6042	ARINA FADILAATIKA	P														
8	5978	ASKHABUL KHOIRI DANDI S	L														
9	5984	DEWI NUR SETYANA	P														
10	6047	ENDRA SETIYAWAN	L														
11	6087	FAIZATURROHMAH	P														
12	5987	FATWA HANISKA	L														
13	5990	GALIH KUSUMA JATI	L														
14	5991	GHANIY ARMYANDITA	P														
15	5994	GUSTI PUTRA AL AMIN	L														
16	5995	HAKIM NUR AZIS	L														
17	5997	JULIAN FELIX TYAN W	L														
18	6057	KHAYLA DIVA BIAN AZZAHRA	P														
19	5974	MUHAMMAD ALFARABI WANGSA S	L														
20	6160	NUGROHO SURYO P	L														
21	6003	RAHMADIVYA ERSY PUTRI	P														
22	6000	RESA SAHARAWATI	P														
23	6004	SALSABILLA KIRANA SAFIRA	P														
24	6005	SURYA RIDHO KURNIAWAN	L														
L =	15	Jumlah yang hadir															
P =	9	Jumlah yang tidak hadir															

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Sleman,
Guru Pembimbing Lapangan,

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd, M.Pd.I
NIP 196012201987031005

Dra. Rini Wijayanti
NIP.196510171998022001

LAMPIRAN
DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII DAN IX
MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

Catatan : Kelas yang diberi stabilo Kuning adalah kelas yang menjadi ampunan saya selama melaksanakan PPL di MTs Negeri Yogyakarta 1, yaitu kelas VIII D dan kelas VIII E, sedangkan Kelas yang diberi stabilo merah muda adalah kelas yang saya ampu selama guru pembimbing lapangan tidak dapat mengajar diwaktu-waktu tertentu (berhalangan hadir) saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung, yaitu kelas VIII C, IX D, IX E, dan IX F.

**LAMPIRAN MATRIKS KERJA
MAHASISWA PPL PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DI MTs NEGERI YOGYAKARTA 1**



Universitas Negeri
Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015**

NAMA SEKOLAH : MTs Negeri Yogyakarta 1
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Magelang KM 4,4 Sinduadi, Mlati, Seleman, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hj. Rini Wijayanti
WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 AGUSTUS – 10 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : NABILLA SILMI
NIM : 12201241046
FAK/ JUR/ PRODI : FBS/ PBSI/ PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Ari Listyorini, S.S.,
M.Hum.

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	4					4
	b. Menyusun Matrik Program PPL	2					2

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
2.	Administrasi Pembelajaran						
	a. Silabus, prota, prosem	1					1
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1. Membuat RPP/merevisi RPP	9	12	6	3		30
	2. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (PPT, Alat dan Video)	3	3	2			8
	3. Pembuatan soal.	1	2	3			6
	b. Mengajar Terbimbing						
	1. Praktik mengajar di kelas	2	4	2			8
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut dari guru pembimbing lapangan	2	2	2			6
	c. Mengajar Mandiri	1	12	16	6		35
	d. Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi)						
	1. Koreksi soal ulangan harian teks fabel/moral				5,5		5,5
	2. Rekap nilai ulangan harian teks fabel/moral				1,5		1,5
4.	Kegiatan Sekolah						

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
	a. Upacara bendera hari Senin	1		1	1	1	4
	c. Upacara bendera 17 Agustus		1,5				1,5
5.	Lain-lain						
	a. Piket	4	4	4	4	4	20
	b. Rapat	2					2
	c. Lomba-lomba 17 Agustus		5,5				5,5
	d. Mengamati mengajar teman		2	2			4
	e. Membersihkan gudang dan posko PPL		1			1	2
	f. Jalan sehat		1		1		2
	g. Jumat bersih			1			1
	h. Jumat pintar	1					1
	i. <i>Gardenisasi</i> MTs Negeri Yogyakarta 1			1			1
	j. Mengajarkan mendoneng (<i>story telling</i>)				1,5	1,5	3
6.	Pembuatan Laporan PPL					15	15
7.	Penarikan Mahasiswa PPL					1	1

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
	JUMLAH JAM	33	50	40	23,5	23,5	170

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Yogyakarta

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd,M.Pd.I

NIP. 19601220 1987 03 1 005

Dra. Hj. Rini Wijayanti

NIP. 196510171998022001

Nabilla Silmi

NIM. 12201241046

LAMPIRAN LAPORAN MINGGUAN
MAHASISWA PPL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DI MTs NEGERI YOGYAKARTA 1



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : MTs NEGERI YOGYAKARTA 1
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang km.4,4 Mlati, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Dra. Hj. Rini Wijayanti

NAMA MAHASISWA : NABILLA SILMI
NO. MAHASISWA : 12201241046
FAK./JUR./PRODI : FBS / PBSI
DOSEN PEMBIMBING : Ari Listyorini, S.S., M.Hum.

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 15 Agustus 2015	- Observasi kelas VIII E dan kelas VIII D.	Mendapat gambaran tentang kondisi kelas dan proses belajar mengajar di MTs N Yogyakarta 1.	-	-
2.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Menyiapkan materi, media, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengajar materi awal tentang teks fabel untuk	Mendapat gambaran tentang materi, penilaian, RPP yang harus disampaikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum 2013.	Siswa beberapa kali asyik berbicara dengan teman sebangkunya. Dan tidak mendengarkan apa yang guru sampaikan.	Mendatangi siswa dan menanyakan apa ada pertanyaan yang ingin dia tanyakan tentang materi yang sedang guru

		kelas VIII D dan Kelas VIII E.			sampaikan. Hal ini bertujuan agar siswa kembali memperhatikan penjelasan guru.
3.	Sabtu, 29 Agustus 2015	Menyiapkan materi, media, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengajar materi tentang struktur bahasa, membedakan teks fabel dengan teks deskriptif/cerpen, dan materi tentang cerita teks fiksi imajinatif dan teks fiksi ilmiah untuk kelas VIII D dan Kelas VIII E.	<ul style="list-style-type: none"> - Mendapat gambaran tentang materi, penilaian, RPP yang harus disampaikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum 2013. - Serata memahami karakter siswa yang berbeda-beda 	Siswa terkadang kurang fokus dan teliti saat mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru.	Guru menghampiri siswa dan mendampingi secara bergiliran saat mereka mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan.
4.	Sabtu, 05 September 2015	Memberikan ulangan harian pertama kepada siswa tentang teks fabel dan menilai ulangan pertama siswa kelas VIII D dan kelas	Dapat mengetahui teknik guru dalam melakukan pengambilan nilai serta mendapatkan hasil ulangan harian pertama tentang "Teks	Ada beberapa siswa yang mengobrol saat ulangan pertama tentang Teks Fabel berlangsung.	Guru memperingatkan siswa yang mengobrol saat ujian sedang berlangsung.

		VIII E.	Fabel/Moral” dari kelas VIII D dan kelas VIII E.		
5.	Rabu, 09 September 2015	Membuat laporan hasil PPL di MTs Negeri Yogyakarta 1	Laporan hasil PPL di MTs Negeri Yogyakarta 1 terselesaikan.	-	-

Yogyakarta, 09 September 2015

Mengetahui:

Kepala Sekolah
MTs Negeri Yogyakarta 1

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196012201987031005

Dra. Hj. Rini Wijayanti
NIP.196510171998022001

Nabilla Silmi
NIM.12201241046

LAMPIRAN DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN 1

MATERI CERITA FABEL/MORAL

KELAS VIII D DAN KELAS VIII E

MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

Daftar Nilai Ulangan Harian 1 Teks Fabel / Moral

Kelas VIII D

KELAS : VIII D

Hari, Tanggal : Selasa, 1 September 2015

SEM. : I / II

NOMOR		NAMA	L/P	PENILAIAN				
URUT	INDUK			PG	ESAI	JUMLAH NILAI	NILAI AKHIR	KETERANGAN
1	6232	AHMAD RIFAI KURNIAWAN	L	75	52	127	63,5	
2	6233	AISYAH OCTA PUSPITASARI	P	50	50	100	50	
3	6234	ALIFIA PUTRI RAMADHANI	P	65	70	135	67,5	
4	6235	ALKAWARIZMI AULIA RAHMAN	L	70	66	136	68	
5	6236	ANDHIKA ARYA BAGASKARA	L	70	82	152	76	Nilai Terbaik
6	6237	ASHFA ASHFIYAH	P	70	66	136	68	
7	6238	ATHAYA NAURA DARMAWAN	P	75	70	145	72,5	
8	6239	AULIA SYANINDHITA TRISTIYANTI	P	60	72	132	66	
9	6240	AYU ANGGI ASMORO GATI	P	60	66	126	63	
10	6241	BEMBI RAMADHANI	L	65	72	137	68,5	
11	6242	BINTORO DWI PRABOWO	L	65	68	133	66,5	
12	6243	CINDY FARADILLA MARSANDRA	P	55	58	113	56,5	
13	6244	FITRIA PANGESTU	P	55	82	137	68,5	
14	6245	HARRIS FALLAH KRISDIAN	L	70	72	142	71	
15	6247	KAMALA SUKMA JULIYANTI	P	70	74	144	72	
16	6248	KHAIRUN NISA	P	45	70	115	57,5	
17	6249	KHARISMA QONITA RATNADIANTI	P	65	80	145	72,5	
18	6250	MAULITA RAHMAWATI	P	65	68	133	66,5	
19	6251	MUHAMMAD FADIL PERMADI	L	50	68	118	59	
20	6252	MUHAMMAD RAFI HERZAMZAM	L	70	72	142	71	
21	6253	MUHAMMAD SYIFA' DHIYA ULHAQ	L	65	72	137	68,5	
22	6254	MUHAMMAD ZAINNUR RAFIQI	L	65	74	139	69,5	
23	6255	MUKTI ARGO CAHYO	L	70	46	116	58	
24	6256	MUSTIKANING CAHYA UTAMA	L	65	68	133	66,5	
25	6257	NUR ANNISA FITRIA	P	60	84	144	72	
26	6258	NUR FAUZI OCTAVIAN	L	85	30	115	57,5	
27	6259	SALMA KUSUMAWARDANI	P	65	74	139	69,5	

28	6226	SALSABILLA JUWITA MEGA ASWARA	P	60	66	126	63	
29	6260	VERMAN TEGUH ARYO PANGESTU	L	60	70	130	65	
30	6261	VINA AULIA MARISKA	P	65	66	131	65,5	
Nilai rata-rata kelas			1979 : 30 = 65,96					
L =	14	Jumlah yang hadir						
P =	16	Jumlah yang tidak hadir						

Yogyakarta, 08 September 2015

Mengetahui

Kepala MTs Negeri Yogyakarta 1

Mahasiswa

Drs. Hj. Rini Wijayanti.

Nabilla Silmi

NIP. 196510171998022001

NIM. 122201241046

Daftar Nilai Ulangan Harian 1 Teks Fabel / Moral

Kelas VIII E

KELAS : VIII E

Hari, Tanggal : Selasa, 1 September 2015

SEM. : I / II

NOMOR		NAMA	L/P	PERTEMUAN KE				
URUT	INDUK			PG	ESAI	JUMLAH NILAI	NILAI AKHIR	KETERANGAN
1	6292	ABDUL QOHAR IZZUDIN	L	40	66	106	53	
2	6293	AFIFANZHA CIKA MEHINDA	P	60	72	132	66	
3	6265	ALIEFIA AZZAHRA S	L	65	84	149	74,5	
4	6294	ALVIRA AMALIA A.	P	55	82	137	68,5	
5	6295	ANNISA PRATIWI UTAMI PUTRI	P	65	76	141	70,5	
6	6296	ANNISA PUTRI PRATAMA	P	60	86	146	73	
7	6297	ARVALA YOGA KUMARA	L	70	60	130	65	
8	6299	CARENDA PRAMANASARI	P	45	62	107	53,5	
9	6300	DAFFA FAIZ RAMADHAN	L	60	66	126	63	
10	6301	DEWI NURUL HANIFATI	P	65	68	133	66,5	
11	6302	FADILA BAHABAZY	P	70	92	162	81	Nilai Terbaik
12	6304	GAVRILA HEPTU PUTRAMA	L	50	60	110	55	
13	6305	GUFRAAN KURNIA HANAFI	L	65	66	131	65,5	
14	6306	HILMY HARI MUTASHIM	L	60	66	126	63	
15	6307	HUSNI SYAMSUL HADI	L					
16	6308	KAMILLA QURROTA AYUNNISA	P	60	92	152	76	
17	6215	MAULINDRA CAHYA RIZKITA	P	55	66	121	60,5	
18	6310	MUHAMMAD AHNAF DAMARASTYA	L	65	66	131	65,5	
19	6311	MUHAMMAD AULIA KARIM AMRULLAH	L	50	36	86	43	
20	6312	MUHAMMAD NURDIN SETIAWAN	L	65	56	121	60,5	
21	6314	PARAMITA YUNianto	P	65	80	145	72,5	
22	6283	PUTRI SAKINAH A I	L	55	76	131	65,5	
23	6315	RAHMA HANIFAH	P	65	84	149	74,5	
24	6316	SALMA FAIRUS KHUSNA	P	65	78	143	71,5	
25	6317	SHANNIA SEPTIANI PUTRI	P	60	78	138	69	
26	6318	WHIDAD RIZKY AN NISSA	P	75	84	159	79,5	
27	6319	WILDAN RYAN WIBOWO	L	50	70	120	60	

28	6320	YAHYA ROSYID AHADA	L	70	66	136	68	
29	6230	YUFINTAN CAHYAKUMALA	P	60	92	152	76	
30	6321	YUMNA ALIYYA RAZAN	P	60	88	148	74	
Nilai rata-rata kelas				1934 : 29 = 66,67				
L =	13	Jumlah yang hadir						
P =	16	Jumlah yang tidak hadir						

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Mengetahui

Kepala MTs Negeri Yogyakarta 1

Mahasiswa

Drs. Hj. Rini Wijayanti.
NIP. 196510171998022001

Nabilla Silmi
NIM. 122201241046

LAMPIRAN DOKUMANTASI AGENDA
MAHASISWA PPL PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DI MTs NEGERI YOGYAKARTA 1

Dokumentasi

1. Rapat koordinasi GPL



Gambar 1.1



Gambar 1.2

2. Kegiatan belajar mengajar



Gambar 2.1



Gambar 2.2



Gambar 2.3



Gambar 2.4

3. Kegiatan upacara



Gambar 3.1



Gambar 3.2



Gambar 3.3



Gambar 3.4

4. Kegiatan 17 Agustusan



Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3



Gambar 4.4

5. Mading kelas



Gambar 5.1



Gambar 5.2